



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

**OLEH :**

**FITRI SUCI DARMAWATI**

**NIM : 11840120746**

**UIN SUSKA RIAU**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1446 H / 2025 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box 1604  
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
web: https://fdk.uin-suska.ac.id, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Scripsi Dengan Judul: "Peran Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Bagi Masyarakat Kurang Mampu Di Desa Koto Damai Kecamatan Kampar Kiri Tengah" yang ditulis

Nama : Fitri Suci Darmawati  
Nim : 11840120746  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada tanggal : Selasa, 8 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Juli 2025

Dekan,



Prof. Dr. Masduki, M.Ag  
NIP. 19710612 199803 1 003

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Yefni, M.Si  
NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji III

Rosmida, M.Ag  
NIP. 19741113 200501 2 005

Sekretaris / Penguji II

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA  
NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji IV

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si  
NIP. 19700301 199903 2 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 3 Juli 2025

No. : Nota Dinas  
: Pengajuan Ujian Skripsi  
Kepada Yth  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Di  
Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*  
Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Fitri Suci Darmawati, NIM. 11840120746** dengan judul **"Peran Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Bagi Masyarakat Kurang Mampu Di Desa Kotan Damai Kecamatan Kampar Kiri Tengah"** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna Islam memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wasalamu'alaikum Wr Wb*

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi

**Dr. Darusman, M.Ag**  
NIP. 19700813 199703 1 001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya  
terhadap penulis skripsi saudara:

: Fitri Suci Darmawati

: 11840120746

: Peran Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya ( BSPS ) Bagi  
Masyarakat Kurang Mampu Di Desa Koto Damai Kecamatan Kampar Kiri  
Tengah

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan  
untuk melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial  
( S.Sos )

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk  
ikut dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam  
Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Darusman, M.Ag

NIP. 19700813 199703 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

: Fitri Suci Darmawati

: 11840120746

: Perawang, 11 April 2000

: Pengembangan Masyarakat Islam

: Peran Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Bagi Masyarakat Kurang Mampu Di Desa Koto Damai Kecamatan Kampar Kiri Tengah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun pernyataan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 3 Juli 2025  
Yang membuat pernyataan



Fitri Suci Darmawati  
NIM. 11840120746

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**ABSTRAK**

**Nama** : Fitri Suci Darmawati

**Nim** : 11840120746

**Judul** : Peran Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Bagi Masyarakat Kurang Mampu Di Desa Koto Damai Kecamatan Kampar Kiri Tengah

Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) merupakan inisiatif pemerintah untuk meningkatkan kualitas hunian masyarakat berpenghasilan rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran BSPS dalam meningkatkan kualitas hunian masyarakat kurang mampu di Desa Koto Damai Kecamatan Kampar Kiri Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan analisis deskriptif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BSPS telah berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas hunian masyarakat kurang mampu melalui bantuan stimulan untuk pembangunan dan perbaikan rumah. Namun, masih terdapat beberapa tantangan dalam implementasi program ini, seperti kurangnya aksesibilitas masyarakat kurang mampu terhadap program dan kurangnya pengawasan dalam pelaksanaan program. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk perbaikan implementasi BSPS di masa depan.

**Kata Kunci:** BSPS, Kualitas Hunian, Masyarakat Kurang Mampu, Perumahan Swadaya.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

**Name : Fitri Suci Darmawati**

**Nim : 11840120746**

**Title: The Role of Self-Help Housing Stimulus Program (BSPS) in Improving Housing Quality for Low-Income Communities in Koto Damai Village, Kampar Kiri Tengah District**

*The Self-Help Housing Stimulus Program (BSPS) is a government initiative aimed at improving housing quality for low-income communities. This study evaluates the role of BSPS in improving housing quality for low-income communities in Koto Damai Village, Kampar Kiri Tengah District. The research method used is a case study with descriptive and qualitative analysis. The results show that BSPS has played a significant role in improving housing quality for low-income communities through stimulus assistance for housing development and repair. However, there are still some challenges in implementing this program, such as limited accessibility for low-income communities and lack of supervision in program implementation. This study provides recommendations for improving BSPS implementation in the future.*

**Keywords: BSPS, Housing Quality, Low-Income Communities, Self-Help Housing.**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, segala puji syukur senantiasa penulis persembahkan kehadirat Allah SWT, atas anugerah rahmat, taufik, dan hidayah serta inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini bisa diselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang selalu mengharap syafa'atnya sampai dihari akhir kelak.

Segala puji bagi Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Program Bantuan Perumahan Swadaya Bagi Masyarakat Kurang Mampu Di Desa Koto Damai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kmpar”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulisan skripsi ini juga tidak lepas dari peranan berbagai pihak yang telah membantu penulis, baik berupa bimbingan, tenaga, waktu, pemikiran, materi maupun motivasi dan do'a. Terutama sekali penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, Ayah tercinta (Darwis), Ibu tercinta (Suwanti), Abang (Yoga Wisti Agus Saputra), dan Kakak (Firas Suci Darmawati) yang saya sayangi, serta seluruh anggota keluarga besar yang telah berusaha keras dan tanpa lelah mencurahkan kasih sayang serta perhatiannya demi terwujudnya cita-cita penulis.

Selain dukungan dan do'a keluarga penulis juga banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun materil dari banyak pihak yang terkait, untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof.Hj Leny Nofianti,MS,SE,M Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Yang telah memimpin, mengelola serta





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menyediakan fasilitas belajar sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik.

2. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang selama ini telah memimpin dan mengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan penuh tanggung jawab.
3. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam dan Ibu Yefni, S.Ag., M.Si selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Soim, S.Sos.I., MA, selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. H. Darusman, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen pengajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama kuliah di Perguruan Tinggi Negeri ini.
7. Seluruh Karyawan dan Karyawati Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan pelayanan yang baik dan memudahkan pengurusan administrasi.
8. Bapak Iman Ali Hasan, A.Md, Si selaku kepala Desa Koto Damai yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Desa Koto Damai, Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Seluruh Staf Kantor Desa Koto Damai yang telah memberikan informasi dan pelayanan yang baik kepada penulis untuk memudahkan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis.
10. Terima kasih kepada seluruh keluarga besar Kakek dan Nenek, oom, bibik, ponakan dan sepupu.
11. Wan Muslihah, Nurul Khotima, Nurmaya Adelita, Nurfadila, Sabrina Aisyah Putri, Wifit Dianni Aulia enghidayati terimakasih atas segala dukungan dan nasehat yang telah diberikan kepada penulis.
12. Teman-teman seperjuangan Pengembangan Masyarakat Islam Angkatan 2018 terkhusus Teman-teman Lokal A , terimakasih atas suka dan dukanya selama penulis mengemban ilmu di Jurusan ini. Terima kasih juga kepada para senior yang telah berbagi pengalaman, dan membantu penulis dalam berbagai hal.
13. Teman serta sahabat KKN Kelurahan Air Dingin yang telah membantu peneliti dengan memberikan dukungan selama masa peneliti menyusun skripsi ini sampai selesai.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang terlibat, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca. Kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan semangat dan dukungannya semoga tercatat sebagai pahala dan mendapat balasan kebaikan berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin Allahumma Aamiin.

*Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, 26 januari 2023

Penulis

**Fitri Suci Darmawati**

**11840120746**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1.Latar Belakang .....	1
1.2.Penegasan Istilah.....	7
1.3.Rumusan Masalah .....	8
1.4.Tujuan Penelitian .....	9
1.5.Kegunaan Penelitian.....	9
1.6.Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1.Kajian Terdahulu.....	11
2.2.Landasan Teori.....	15
2.3.Konsep Operasional .....	33
2.4.Kerangka Pemikiran.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	36
3.1.Desain Penelitian.....	36
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
3.3.Sumber Data Penelitian.....	37
3.4.Subjek dan Objek Penelitian .....	38
3.5.Informan Penelitian.....	38





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.7. Validitas Data .....	41
3.8. Teknik Analisa Data .....	41

**BAB IV GAMBARAN UMUM.....43**

4.1. Profil Desa Koto Damai .....	43
4.2. Profil Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya .....	44

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....52**

5.1. Hasil Penelitian .....	52
5.2. Pembahasan .....	60

**BAB VI PENUTUP .....66**

6.1. Kesimpulan .....	66
6.2. Saran .....	67

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Wawancara dengan Bapak Kepala Desa Koto Damai 31 Januari 2023.....	71
Gambar 2 Dokumentasi saat wawancara dengan bapak Samin masyarakat Desa Koto Damai Pada Hari Senin 6 Februari.....	71
Gambar 3 Dokumentasi rumah bapak samin sesudah mendapatkan bantuan beda rumah .....	72
Gambar 4 Dokumentasi saat wawancara dengan istri bapak suryadi masyarakat desa koto damai pada hari senin 6 Februari 2023 .....	72
Gambar 5 Dokumentasi Rumah Bapak suryadi sesudah mendapatkan bantuan beda rumah .....	73
Gambar 6 Dokumentasi saat wawancara dengan ibuk muginem masyarakat desa koto damai pada hari senin 6 februari 2023 .....	73
Gambar 7 Dokumentasi rumah ibuk muginem sesudah mendapatkan bantuan beda rumah .....	74
Gambar 8 Dokumentasi saat wawancara dengan bapak senen masyarakat desa koto damai pada hari senin 6 februari 2023 .....	74
Gambar 9 Dokumentasi Rumah bapak senen sesudah mendapatkan bantuan bedah rumah .....	75
Gambar 10 Dokumentasi saat wawancara dengan ibuk patemi masyarakat Desa Koto Damai pada hari senin 6 februari 2023 .....	75
Gambar 11 Dokumentasi Rumah ibuk patemi sesudah mendapatkan bantuan bedah rumah .....	76

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penerima Program BSPS di Desa Koto Damai.....	6
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	39



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



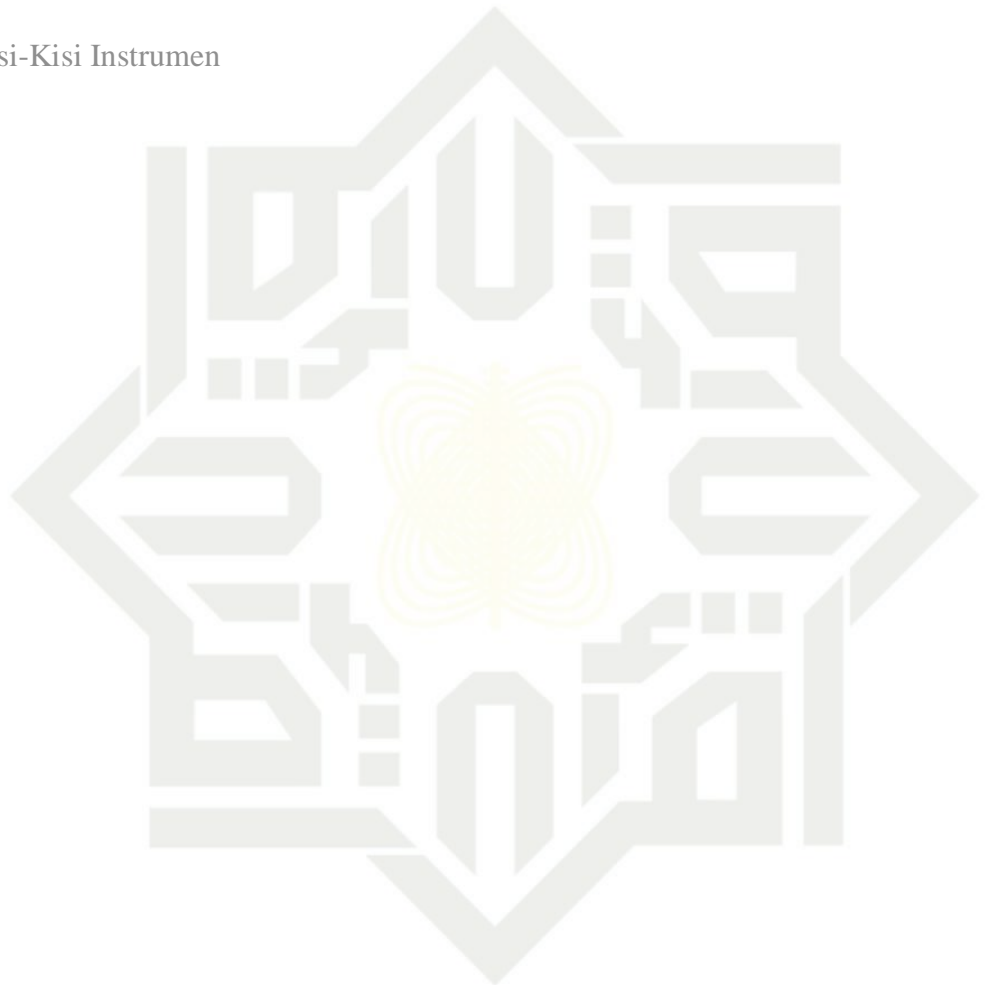


#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambar .....	71
Lampiran 2 Daftar Informan .....	77
Lampiran 3 Pedoman Wawancara .....	78
Lampiran 4 Kisi-Kisi Instrumen	



UIN SUSKA RIAU



## 1. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan Masyarakat ialah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut pula berpartisipasi. Jadi pada intinya kata kunci dari pemberdayaan adalah meliputi: proses pembangunan, masyarakat berinisiatif, memperbaiki situasi kondisi diri sendiri. Dengan kata lain keberhasilan program atau kegiatan pemberdayaan masyarakat tidak hanya ditentukan oleh pihak yang diberdayakan untuk mengubah dan kondisi lebih baik dari sebelumnya.<sup>1</sup>

Penanggulangan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu tugas pemerintah daerah yang harus dijalankan sesuai dengan amanah peraturan perundangan. Penanggulangan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat mencakup aspek yang luas, baik aspek ekonomi, sosial, budaya, dan bahkan politik. Penanggulangan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>2</sup>

Rumah tidak layak huni disingkat RTLH adalah rumah yang tidak memenuhi persyaratan keselamatan bangunan, kecukupan minimum luas bangunan, dan kesehatan penghuni.<sup>3</sup> Rumah tidak layak huni adalah suatu huniaan atau tempat tinggal yang tidak layak huni karena tidak memenuhi persyaratan huniaan baik secara teknis maupun non teknis. Rumah tidak layak huni juga dapat diartikan sebagai proses mengembalikan keberfungsian sosial fakir miskin melalui upaya memperbaiki rumah tidak layak huni baik sebagian maupun keseluruhan yang

<sup>1</sup> Maryani Dedeh, Ruth Roselin E. Nainggolan. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta. Hlm 8.

<sup>2</sup> Bhindi Ardianto. 2017. *Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta. Hlm 1.

<sup>3</sup> Peraturan Menteri Pekerja Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 07/PER/M/2018 tentang Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diadakan gotong royong agar tercipta kondisi rumah layak huni sebagai tempat tinggal.<sup>4</sup>

Adapun tujuan dari program ini yaitu untuk mengembalikan keberfungsiaan sosial dan meningkatkan kualitas tempat tinggal fakir miskin. Melalui perbaikan kondisi rumah atau sarana prasarana lingkungan baik secara menyeluruh maupun sebagian menggunakan semangat kebersamaan, kegotong royongan, dan nilai kesetiakawanan sosial masyarakat.

Rumah tangga miskin (RTM) atau rumah tangga kurang mampu adalah suatu kondisi dimana fisik rumah tangga yang tidak memiliki akses prasarana dan sarana lingkungan yang memadai, dengan kualitas perumahan dan pemukiman yang jauh dibawah standar kelayakan serta mata pencaharian yang tidak menentu yang mencakup seluruh multi dimensi, yaitu dimensi politik, dimensi sosial, dimensi ekonomi, dan dimensi aset. Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28 Ayat (1), bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan.

Program bedah rumah merupakan salah satu program dari pemerintah dalam upaya untuk memberikan perlindungan pada keluarga miskin guna meningkatkan tingkat kesejahteraan keluarga miskin tersebut. Program ini dilaksanakan dalam bentuk pemberian bantuan bahan bangunan beserta tukang dan tenaga teknis untuk membangun atau merenovasi rumah yang tidak layak huni dan tidak memenuhi syarat kesehatan menjadi rumah yang layak huni.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang perumahan dan kawasan permukiman yang merupakan hasil revisi UU No. 4 Tahun 1992 tentang perumahan dan permukiman menegaskan bahwa rumah adalah salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka peningkatan dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Pemerintah Indonesia melalui Menteri Negara Perumahan

<sup>4</sup> Rahmawati Zania, Efektivitas Program Bantuan Sosial Rumah





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rakyat yang pada tahun 2014 berganti nama menjadi kementerian pekerjaan umum dan perumahan rakyat membuat suatu program yang berorientasi pada pembangunan yaitu program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang diatur oleh Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat No. 4 Tahun 2011.

Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) adalah fasilitasi pemerintah untuk membantu pelaksanaan pembangunan rumah atau perumahan yang layak dalam lingkungan yang sehat dan aman secara swadaya. Pelaksanaan BSPS membutuhkan keterlibatan masyarakat untuk mencapai tujuan utamanya yaitu menyediakan rumah yang layak huni. Program Bantuan Stimulan Pembangunan Perumahan Swadaya (BSPS) yang kegiatan ini dilaksanakan pada provinsi dan kabupaten/kota di Indonesia. Salah satu daerah pelaksana program BSPS ini yaitu Kabupaten Kampar telah menjalankan Program BSPS tersebut guna meningkatkan kualitas rumah layak huni. Kabupaten Kampar adalah salah satu kabupaten di Riau yang telah memenuhi kriteria untuk mendapatkan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (BSPS).

Desa Koto Damai Adalah sebuah Desa yang ada di Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar dengan Luas 1.692 Ha dengan jumlah penduduk kurang lebih 2050 jiwa. Desa Koto Damai merupakan salah Satu penerima program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) karena masih adanya rumah yang tidak layak huni. Kemenpera juga telah menyalurkan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) yang selanjutnya program tersebut dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah Provinsi (SKPD) selaku unit kerja provinsi yang melaksanakan urusan pemerintahan sub bidang perumahan. Penerima bantuan diwajibkan untuk memenuhi syarat ketentuan yang telah ditetapkan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, yaitu warga negara Indonesia yang sudah berkeluarga, memiliki atau menguasai tanah, belum memiliki rumah atau memiliki dan menempati rumah satu-satunya dengan kondisi tidak layak huni, belum pernah memperoleh bantuan stimulan perumahan swadaya dari pemerintah pusat, berpenghasilan paling banyak senilai upah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minimum provinsi setempat, diutamakan yang telah memiliki keswadayaan dan berencana membangun atau meningkatkan kualitas rumahnya dan bersedia membuat pernyataan.

Rumah tidak layak huni menurut Surat Edaran Menteri Negara Perumahan Rakyat Nomor 18/M/PR.01.03/01/2012 adalah sebagai berikut: “Rumah tidak layak huni adalah rumah yang tidak memenuhi standar layak huni yang mencakup kecukupan luas, kualitas, dan kesehatan”. Total rumah tidak layak huni di Indonesia hingga saat ini tidak kurang dari 4,8 juta unit. Sebagai upaya pemerintah untuk mengatasi permasalahan rumah tidak layak huni, pemerintah pusat, dalam hal ini Kementerian Perumahan Rakyat mencanangkan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya atau yang lebih dikenal masyarakat sebagai program bedah rumah. Pada tahun 2015 dan 2016 Kementerian Perumahan Rakyat menargetkan sasaran dari program ini sebanyak 500.000 unit setiap tahunnya di seluruh Indonesia. Jumlah ini dua kali lipat lebih banyak daripada pada tahun 2015 yang hanya menargetkan 250.000 unit.

Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya sendiri merupakan salah satu program yang lahir berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Pemukiman yang merupakan revisi dari Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1992. Pada Pasal 54 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 disebutkan bahwa: (1) Pemerintah wajib memenuhi kebutuhan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah, (2) Pemerintah dan/atau pemerintah daerah wajib memberikan kemudahan pembangunan dan perolehan rumah melalui program perencanaan pembangunan perumahan secara bertahap dan berkelanjutan, (3) Kemudahan dan/atau bantuan pembangunan dan perolehan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah sebagaimana yang dimaksud ayat 2 dapat berupa: a) Subsidi perolehan rumah; b) Stimulan rumah swadaya; c) Insentif perpajakan sesuai ketentuan perundang-undangan dibidang perpajakan; d) Perizinan; e) Asuransi dan penjaminan; f) Penyediaan tanah; g) Sertifikasi tanah; dan/atau h) Prasarana, sarana, dan utilitas umum.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya pada pelaksanaannya mengacu pada Peraturan Menteri Perumahan Rakyat Nomor 14 Tahun 2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 81/PMK.05/2012 tentang Belanja Bantuan Sosial pada Kementerian Negara/ Lembaga, serta petunjuk-petunjuk teknis yang berupa surat edaran yang dikeluarkan Kementerian Perumahan Rakyat.

Penerima bantuan stimulan perumahan swadaya yaitu masyarakat miskin atau masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) yang memiliki kemampuan memenuhi lebih setengah dari kebutuhan dasarnya, tapi tidak mampu memenuhi kecukupan kebutuhan dasarnya dan penerima bantuan stimulan swadaya meliputi perseorangan atau kelompok. Masyarakat Berpenghasilan Rendah berdasarkan Surat Edaran Kementerian Perumahan Rakyat Nomor 25/SE/DS/4/2012 (MBR) adalah: "Masyarakat yang mempunyai keterbatasan daya beli sehingga perlu mendapat dukungan dari pemerintah untuk memperoleh rumah. Standar maksimum penghasilan calon penerima bantuan adalah Rp.1.250.000 per bulan. Selain berpenghasilan rendah dan menempati rumah tidak layak huni penerima bantuan diutamakan dari masyarakat yang telah memiliki rencana membangun atau meningkatkan kualitas rumah, yang dibuktikan dengan memiliki tabungan bahan bangunan, sebelumnya telah memulai membangun rumah, memiliki aset lain yang dapat dijadikan dana tambahan, serta didahulukan yang sudah diberdayakan melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri. Adapun besarnya bantuan untuk masing-masing penerima bantuan ialah Rp. 6.000.000,- dengan sumber pendanaannya dari APBD". Lingkup bantuan stimulan ini adalah untuk pembangunan rumah baru, peningkatan kualitas rumah, dan pembangunan prasarana, sarana, dan utilitas umum.

Ketentuan tanah bagi penerima bantuan stimulan perumahan swadaya yaitu tanah yang dikuasai secara fisik dan memiliki legalitas, tidak dalam sengketa dan lokasi tanah sesuai tata ruang wilayah. Program bantuan stimulan perumahan swadaya diharapkan dapat membantu masyarakat miskin agar bisa meningkatkan kualitas rumahnya agar menjadi lebih layak huni. KEMENPERA akan terus





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendorong masyarakat miskin agar dapat meningkatkan kualitas rumahnya sendiri sehingga menjadi layak huni.

Hasil wawancara dengan masyarakat penerima Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya yaitu Ibu Patemi dan Ibu Siti mengatakan bagaimana mereka bisa mendapatkan Bantuan tersebut, disini mereka menjelaskan bahwa Awalnya rumah ibu ini masih berlantai tanah dan berdinding papan serta ada beberapa atap yang bocor di beberapa bagian yang membuat rumah tidak nyaman untuk di huni. Dari penjelasan Ibu Patemi Dan Ibu Siti bisa disimpulkan bahwa rumah mereka termasuk dalam Rumah Tidak Layak Huni, maka dari itu Ibu Patemi dan Ibu Siti berhak mendapatkan bantuan ini karena rumahnya masuk ke dalam kriteria rumah tidak layak huni. Semenjak mendapatkan bantuan ini mereka mengatakan rumah terasa lebih nyaman dari sebelumnya dengan lantai dan dinding yang sudah bagus dan lebih rapi.

Melihat fenomena yang terjadi di Desa Koto Damai Kecamatan Kampar Kiri Tengah tentang masih adanya beberapa Rumah Tangga Miskin Maka Penulis penelitian ini memilih Tempat Penelitian di Desa Koto Damai. Desa Koto Damai merupakan salah satu Desa di Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar yang menerima program BSPS Pada Tahun 2020 . Jumlah penduduk 2005 jiwa dari 548 kk yang tinggal di Desa Koto Damai, sebagian penduduk belum mempunyai tempat tinggal yang layak atau tempat tinggal milik sendiri yang nyaman untuk dijadikan tempat tinggal.

**Tabel 1.1 Penerima program BSPS di Desa Koto Damai**

No	Keterangan	Jumlah	Tahun
1	Penerima BSPS	20 Unit	2020
2	Penerima BSPS	15 Unit	2021

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **PERAN PROGRAM BANTUAN STIMULAN PERUMAHAN SWADAYA (BSPS) BAGI MASYARAKAT KURANG**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## **MAMPU DI DESA KOTO DAMAI KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH**

### **1. Penegasan Istilah**

Agar tidak terdapat kesalah pahaman dengan istilah pada penelitian ini, penulis akan menjelaskan beberapa istilah dibawah ini :

#### **1. Peran**

Istilah peran dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” mempunyai arti pemain sandiwar (film), perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Pengertian peran yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Yang dimaksud peran dalam penelitian ini adalah seseorang memiliki status penting di pemerintahan desa, bisa melakukan dan tindakan tindakan sebuah program untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

#### **2. Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS)**

Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya yang selanjutnya disingkat BSPS adalah bantuan pemerintah bagi masyarakat berpenghasilan rendah untuk mendorong dan meningkatkan keswadayaan dalam peningkatan kualitas rumah dan pembangunan baru rumah beserta prasarana, sarana, dan utilitas umum. Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya adalah program pemerintah untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang disingkat MBR. Masyarakat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Site of UIN University of Sultan Kasim Riau

Berpenghasilan Rendah adalah masyarakat yang mempunyai keterbatasan daya beli sehingga perlu mendapat dukungan pemerintah untuk memperoleh rumah.<sup>5</sup>

### 3. Masyarakat Kurang Mampu

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang saling berinteraksi yang memiliki prasarana untuk berinteraksi dan adanya keterkaitan untuk mencapai tujuan bersama. Sedangkan masyarakat kurang mampu adalah sekelompok manusia yang saling berinteraksi tapi kurang tidak memiliki prasarana untuk berinteraksi karena kurang adanya keterkaitan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Masyarakat kurang mampu merupakan kelompok yang tidak berdaya baik karena hambatan internal dari dalam dirinya maupun tekanan eksternal dari lingkungannya. Masyarakat kurang mampu merupakan salah satu akibat dari adanya stratifikasi sosial; bagian dari salah satu hasil interaksi antara individu dalam satu kelompok maupun antara suatu kelompok lainnya.

Stratifikasi sosial dalam masyarakat merupakan ciri dari masyarakat yang teratur. Stratifikasi sosial disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat sosiokultur suatu kelompok dan perbedaan tingkat kemajuan dan perkembangan potensi individual masyarakat. Di Indonesia istilah 'masyarakat kurang mampu' identik dengan istilah 'masyarakat miskin'. Berdasarkan pengertian yang dikemukakan oleh Badan Pusat Statistik BPS dan Depsos, masyarakat kurang mampu adalah masyarakat yang kurang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar minimal untuk hidup.

#### 1.3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan fenomena yang telah dikemukakan di atas penulis dapat merumuskan masalah yaitu bagaimana Peran program bantuan stimulant

<sup>5</sup> Ratna Ekasari. 2020. *Model Efektivitas Dana Desa Untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi*. Malang AE Publishing 2020. Hlm 10.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perumahan swadaya (BSPS) bagi masyarakat kurang mampu di Desa Koto Damai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari permasalahan di atas maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Peran program bantuan stimulant perumahan swadaya (BSPS) Bagi masyarakat kurang mampu di Desa Koto Damai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

### 1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Kegunaan institusional
  - a. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana social di prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau
  - b. Hasil dari penelitian diharapkan untuk dapat memperkaya khasana keilmuan khususnya keilmuan Pemberdayaan Masyarakat Islam
2. Kegunaan praktis
  - a. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh manajemen program bantuan stimulant perumahan swadaya (BSPS) Terhadap kepemilikan rumah tidak layak huni masyarakat kurang mampu di Desa Koto Damai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.
  - b. Menambah wawasan penulis dan masyarakat
  - c. Untuk mengetahui penerapan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Desa Koto Damai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis sendiri menyusun laporan penulisan ini dalam (Enam) bab :

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional, dan kerangka pemikiran.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang Desain Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian Informan Penelitian, Teknik Analisis Data, Validitas Data, dan Teknik Pengumpulan Data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang Profil Desa Koto Damai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TIJAUAN PUSATAKA

#### 2.1 Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka ada beberapa kajian terdahulu yang memahami dan mengulas mengenai penelitian-penelitian yang berkaitan, sebagai berikut :

1. Implementasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dalam penyediaan rumah layak huni di kabupaten langkat Ashifa Rizki Priadi; 140903038 2018, 99 Halaman, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya dalam penyediaan perumahan yang layak huni di Kabupaten Langkat. Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) adalah fasilitas pemerintah, yang merupakan sejumlah bantuan yang diberikan untuk orang-orang berpenghasilan rendah. Sementara itu, kekuatan pembangunannya adalah membangun perumahan karena inisiatif dan usaha masyarakat sesuai dengan individu atau kelompok, termasuk perbaikan, pemulihan, pembangunan rumah baru dan lingkungan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 6 (enam) aspek: standar dan sasaran kebijakan, sumber daya, hubungan antar-organisasi, karakteristik agen pelaksana, kondisi sosial, ekonomi dan politik, seperti serta disposisi implementor. Dalam mengumpulkan data penelitian menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan informan sebagai sumber informasi. Hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya dalam penyediaan perumahan yang layak huni di Kabupaten Langkat belum berjalan optimal. Termasuk kurangnya partisipasi dan kesadaran masyarakat serta kurangnya pengetahuan tentang program BSPS. Selain itu, dalam tahap pembangunan yang harus dilakukan dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gotong royong dengan kelompok yang telah ditentukan tetapi pada kenyataannya masih dilakukan secara individual. Peneliti juga melihat bahwa implementor program ini belum memiliki ketegasan karena masih membiarkan masyarakat bekerja secara individual dan cenderung apatis terhadap hal tersebut. Padahal mereka mengerti apa sebenarnya konsep dan tujuan program BSPS yakni meningkatkan keswadayaan masyarakat agar Mandiri dan berdayaguna. Implementor baik dari Dinas Permukiman maupun fasilitator belum mampu untuk mengajak masyarakat sadar dan paham dengan konsep dari BSPS walaupun sudah dilakukan sosialisasi sebelumnya. Adapun yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian Ashifa Rizki Priadi ialah salah satunya tempat dan lokasi, jenis penelitian penulis deskriptif kuantitatif sedangkan penelitian Ashifa Rizki Priadi kualitatif.

2. Pengaruh Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya terhadap Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat Di Kelurahan Sukamiskin Kecamatan Arcamanik Kota Bandung, Ghina Pratiwi Yunadi ENGARUH 132020037, Jurusan Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Pasundan Bandung 2016. BSPS adalah program negara untuk menyediakan perumahan bagi kaum miskin kota dimana mereka tidak mampu membeli rumah karena pendapatan mereka yang rendah dan tidak stabil. Masalah ini sebagai konsekuensi urbanisasi yang cepat dan memaksa mereka melakukan berbagai solusi individual termasuk membangun rumah yang tidak sesuai dengan diri sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis: 1) pelaksanaan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) 2) pemenuhan kebutuhan dasar keluarga warga miskin 3) pengaruh pelaksanaan program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) pada Pemenuhan kebutuhan dasar keluarga warga miskin di Kabupaten Arcamanik Kota Bandung. Hipotesis tersebut menyatakan bahwa ada pengaruh program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dalam memenuhi kebutuhan dasar keluarga masyarakat di Kabupaten Arcamanik,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kota Bandung. Pengumpulan data menggunakan observasi dan kuesioner non partisipan. Populasinya adalah Masyarakat Berpendapatan Rendah di Kota Kabupaten Arcamanik yang terbagi dua kelompok yaitu Kelompok Eksperimental (EG) yang telah mendapat program adalah 35 responden dan kelompok kontrol yang belum memiliki 35 responden. Telah dipilih Simple Random Sampling. Untuk mengukur variabel skala ordinal digunakan. Hipotesis nol diuji oleh Statistik Non Parametrik (U - Mann Whitney). Temuan penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dari program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kabupaten Arcamanik Bandung terhadap kebutuhan dasar masyarakat Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS).

3. Nuraida Mailasari/2016 dengan judul penelitian “Implementasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Tahun 2016 ( Studi Kasus Kota Pekanbaru Baru)”. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya sudah berjalan dengan baik apabila dilihat penerima program merupakan masyarakat berpenghasilan rendah yang tidak mampu untuk membangun tempat tinggal yang layak. Namun dalam pelaksanaannya banyak ditemukan permasalahan seperti penolakan dari masyarakat, adanya program lain. Walaupun permasalahan dana tidak ada dikarenakan penerima program langsung mendapatkan dana dan langsung dijadikan bahan bangunan tetapi kekurangan dari stok dari stok bangunan yang menjadi penyedia menjadi pengendala. Namun dilihat dari keseluruhan sudah berjalan dengan baik..

4. Anderson Mamangkey, Johny Lumolos dan Fanley Pangemanan (2019), dengan judul penelitian “Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan”. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi program (BSPS) sudah disalurkan di Desa Maluku dan Kelurahan Pondang, namun belum bisa dikatakan baik dikarenakan adanya kendala dilapangan berupa kurangnya swadaya dari masyarakat yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya mau bekerja tanpa berswadaya dan persediaan bahan bangunan di toko yang tidak lengkap dengan kontrak dengan penerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) serta Tenaga Fasilitator Lapangan (TFL).

Florentia Chefique Suyenn Tigauw (2020), dengan judul penelitian “Implementasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Di Kampung Dobut Oleh Satuan Kerja Penyediaan Perumahan Provinsi Papua Barat”. Menunjukan bahwa hasil dari implementasi program (BSPS) belum maksimal disebabkan dalam melaksanakan program tersebut belum terpenuhi beberapa ukuran dan indikator yang menurut George Edward III, Implementasi Kebijakan yaitu: (a) komunikasi (transmisi, kejelasan, dan konsistensi); (b) sumber daya (informasi dan fasilitas); (c) disposisi (arah dan tanggapan). Belum terpenuhinya indikator PERMEN PUPR No.7 Tahun 2018 yaitu pengadaan dan penyerahan BSPS dalam bentuk barang.

6. Tendean Elysa Desyra, Salmin Dengo dan Very Y Londa (2021), dengan judul penelitian “Implementasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Dalam Penyediaan Rumah Layak Huni Di Desa Tolok Satu Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa Tendean”. Dimana hasil penelitian menunjukan bahwa implementasi pelaksanaan program masih belum optimal dimana perekrutan penerima bantuan tidak terealisasi semuanya karena ketidak siapan masyarakat menerima bantuan ini. Akan tetapi sumber dana dari program ini masih di anggap belum cukup sesuai, masyarakat masih mengeluh dengan dana yang diberikan belum cukup sesuai karna masyarakat penerima bantuan program BSPS tidak mudah mendapatkan dana tambahan untuk membangun rumah mereka.



## 2. Landasan Teori

Teori adalah pendapat, cara, dan aturan melakukan sesuatu. Teori memiliki fungsi sebagai suatu ikhtisar fakta dan hokum yang jelas dan ilmiah. Untuk mendapatkan pengertian dan mengorganisasikan pengalaman merupakan peran teori. Adapun tujuan teori ialah untuk mendapatkan pemahaman tentang sesuatu. Lentur dan dinamis merupakan sifat teori.<sup>6</sup>

Dengan melihat penelitian ini secara umum penulis akan membahas mengenai Peran Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Bagi Masyarakat Kurang Mampu Di Desa Koto Damai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

### 1. Peran

#### a. Pengertian Peran

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan. Setiap orang mempunyai macam-macam peran yang berasal dari pola-pola pergaulan hidup. Hal ini berarti bahwa peran menentukan apa yang diperbuat bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang akan diberikan oleh masyarakat dalam menjalankan suatu peran. Peran adalah serangkaian tindakan yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal.

Peran adalah suatu rangkaian yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok. Dalam kehidupan berkelompok tadi akan terjadi interaksi antara anggota masyarakat yang satu dengan anggota masyarakat yang lainnya. Tumbuhnya

<sup>6</sup> Hari Wahyono, *Makna Dan Fungsi Teori Dalam Proses Berpikir Ilmiah Dan Dalam Proses Penelitian Bahasa*, Jurnal Vol. 23. No. 1, (Tahun ke 12) : 203-211), (Magelang: Universitas Magelang, 2005), hal, 203.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interaksi diantara mereka adasaling ketergantungan. Dalam kehidupan bermasyarakat itumuncul apa yang di namakan peran (role). Untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas ada baiknya terlebih dahulu kita pahami tentang pengertian peran.

Menurut soekanto (2003), peran adalah aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peran. Setiap orang memiliki macam-macam peran yang berasal dari pola-pola pergaulan hidup. Hal ini sekaligus berarti bahwa peran menentukan apayang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang akan diberikan oleh masyarakat dalam menjalankan satu peran. Peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal. Peranan didasarkan pada preskripsi (ketentuan) dan harapan peranan yang menerangkan apayang individu-individu harus lakukan dalam suatu situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain menyangkut peranan-peranan tersebut.

Peran mencakup tiga hal yaitu :

- 1) Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peran dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- 2) Peran adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat dalam organisasi.
- 3) Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku yang penting bagi struktur sosial masyarakat.<sup>7</sup>

#### b. Konsep Peranan

<sup>7</sup> Rita LidyaTiwa, Ronny Gosal, Alfon Kimbal, *Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kelurahan Paaldu Kecamatan Paal Dua Kota Manado*, ( Manado: Fisip-USrat, tt), hal,4.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Polak (1986) bahwa peranan sebagai sesuatu atau kegiatan yang diharapkan dari seseorang, suatu badan, suatu organisasi dalam antar hubungan sosial tertentu yang berkaitan dengan suatu status, kedudukan, kewajiban, pekerjaan, dan peristiwa tertentu. Sedangkan menurut Abdulsyani (1994) bahwa peranan sosial merupakan suatu perbuatan seseorang dengan cara tertentu dalam usaha menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan status yang dimilikinya. Seseorang dapat dikatakan berperan apabila telah melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan status sosialnya dalam masyarakat. Misalnya status sebagai pimpinan disuatu lembaga pemerintahan adalah bagaimana meningkatkan pelayanan masyarakat agar dapat disiplin dalam menjalankan amanah secara bertanggung jawab.

Peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan. Posisi seseorang dalam masyarakat merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat. Peranan lebih banyak menunjukkan pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses. Jadi seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat apabila telah menjalankan suatu peranan.<sup>8</sup>

Menurut Nawoko (2004) fungsi peranan adalah sebagai berikut: memberi arahan pada proses sosialisasi, pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan, dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat, serta menghidupkan sistem pengendalian dan control sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.<sup>9</sup>

### c. Jenis-jenis Peran

Peran atau *role* menurut Bruce J. Cohen, juga memiliki beberapa jenis, yaitu :

<sup>8</sup> Siti Rahmatyiah, *Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Kelurahan Watoneo Kecamatan Katobu Kabupaten Muna*, Jurnal Akbar Juara, Volume 4 Nomor 1, (Pekanbaru: Yayasan Akbar, 2019, hal,193.

<sup>9</sup> Chrisye Kandouw, Sofia E. Pangemanan, Josef K. Kairupan, *Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kelurahan Rumoong Bawah*, (Fisip-Unsrat: Program Studi Ilmu Pemerintahan, tt), hal, 5



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Peranan nyata (Anacted Role) yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan suatu peran.
- 2) Peranan yang dianjurkan ( Prescribed Role) yaitu cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.
- 3) Konflik peranan (Role Conflick) yaitu suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain.
- 4) Kesenjangan peranan (Role Distance) yaitu pelaksanaan peranan secara emosional.
- 5) Kegagalan peran (Role Failure) yaitu kegagalan seseorang dalam menjalankan peranan tertentu.
- 6) Model peranan (Role Model) yaitu seseorang yang tingkah lakunya kita contoh, tiru, diikuti.
- 7) Rangkaian atau lingkup peranan (Role Set) yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya pada dia sedang menjalankan perannnya.

#### d. Pembagian peran

Adapun pembagian peran menurut soekanto dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut :

- 1) Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok sebagai aktivitaskelompok, seperti pengurusan, pejabatan dan lain sebagainya.
- 2) Peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik.

Dengan kehidupan bermasyarakat, ketiga pembagian peran ini nyata adanya. Setiap individu pada masyarakat memiliki peran baik itu yang diperankan peran aktif, peran partisipatif dan peran pasif. Namun, dalam kehidupan bermasyarakat tentunya peran setiap individu yang diharapkan adalah peran aktif dan peran partisipatif agar dalam kehidupan sosial setiap individu bertanggung jawab dan mempunyai kesadaran sebagai anggota dari masyarakat itu sendiri.

#### e. Peran Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya

Peran adalah suatu perilaku yang dilaksanakan oleh seseorang yang menempati suatu posisi dalam masyarakat.<sup>10</sup> Peran pemerintah desa dalam melaksanakan pengentasan kemiskinan melalui program bedah rumah untuk melindungi warganya agar mendapatkan kesejahteraan social, tetap diperlukan dukungan dari masyarakat itu sendiri, baik secara kelompok maupun secara perorangan. Pemerintah desa telah menunjukkan keseriusannya dalam menanggulangi kemiskinan masyarakat, hal ini terbukti dengan adanya program bantuan bedah rumah.

#### 1 Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS)

##### 2.1.1 Pengertian Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS)

Program adalah sekumpulan kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai bagian dari usaha untuk mencapai serangkaian tujuan dan sasaran. Program dibagi menjadi kegiatan dan harus disertai dengan target sasaran *output* dan *outcome*.

<sup>10</sup> Soerjono Soekanto, *sosiologi suatu pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h.210.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program yang baik harus mempunyai keterkaitan dengan tujuan dan sasaran serta masuk akal dan dapat dicapai.<sup>11</sup>

Dalam Undang-Undang Nomor 07 Tahun 2018 tentang Perumahan dan kawasan permukiman yang dimaksud disini adalah anggota komunitas yang dibangun atas prakarta dan upaya masyarakat. Masyarakat yang dimaksud disini adalah anggota komunitas yang menghuni atau akan menghuni rumah terbangun atas tanah miliknya sendiri. Jadi bukan tanah milik orang lain. Perumahan swadaya adalah perkumpulan ruma-rumah swadaya sebagai bagian dari permukiman, baik perkotaan maupun perdesaan, yang dilengkapi dengan prasarana, Sarana, dan utilitas umum sebagai hasil dari upaya pemenuhan kebutuhan rumah yang layak huni dengan lingkungan yang sehat dan aman serta ukuran rumah yang dibangun bisa lebih besar sesuai dengan dana bantuan dan uang pribadi milik penerima. Berbeda halnya dengan rumah subsidi yaitu hanya bantuan keringanan pembiayaan rumah dan rumah yang dibangun biasanya hanya tipe yang lebih kecil dibandingkan rumah swadaya.

Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) merupakan implementasi program pemberdayaan Masyarakat Perumahan Swadaya (PMPS), yaitu berupa fasilitas bahan material bangunan. Maksud dari program ini adalah untuk mendorong masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) membangun rumah yang layak dihuni dengan lingkungan yang sehat serta aman. Sumber dana untuk kegiatan ini berasal dari APBN dan diberikan dalam bentuk bantuan sosial, sehingga masyarakat penerima bantuan tidak perlu mengembalikan dana yang sudah diterima.

Sedangkan tujuan program BSPS adalah terbangun rumah yang layak huni dan/atau lingkungan yang sehat serta aman oleh masyarakat rentan itu sendiri. Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya pada dasarnya adalah program nasional yang dijalankan oleh semua kalangan untuk menanggulangi masalah

<sup>11</sup> Ratna Ekasari.2020.*Model Efektivitas Dana Desa Untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi*.Malang AE Publishing 2020. Hlm 10.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberdayakan masyarakat, terutama masyarakat berpenghasilan rendah agar mampu meningkatkan kualitas tempat tinggal sehingga bias menghuni rumah yang layak huni dengan lingkungan yang sehat dan aman.<sup>12</sup>

Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) lahir berdasarkan Undang-undang No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Pemukiman yang merupakan revisi dari Undang-Undang No. 4 Tahun 1992. Pada pasal 54 Undang-undang No. 1 Tahun 2011 disebutkan bahwa: (1) Pemerintah wajib memenuhi kebutuhan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah, (2) Pemerintah dan/atau pemerintah daerah wajib memberikan kemudahan pembangunan dan perolehan rumah melalui program perencanaan pembangunan perumahan secara bertahap dan berkelanjutan, (3) kemudahan dan/atau bantuan pembangunan dan perolehan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah, sebagaimana yang dimaksud ayat 2 dapat berupa: a) subsidi perolehan rumah; b) stimulan rumah swadaya; c) prasarana, sarana, dan utilitas umum.

Menindak lanjuti berlakunya Undang-undang tersebut, selanjutnya Kementerian Perumahan Rakyat menerbitkan Peraturan Menteri Perumahan Rakyat Nomor 06 Tahun 2013 yang merupakan revisi dari Peraturan Menteri Perumahan Rakyat Nomor 14 Tahun 2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS). BSPS adalah fasilitasi pemerintah berupa bantuan sosial kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). MBR adalah masyarakat yang mempunyai keterbatasan daya beli sehingga perlu mendapat dukungan pemerintah untuk memperoleh rumah yang layak huni.

Penerima bantuan stimulan perumahan swadaya yaitu masyarakat miskin atau masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) yang menempati rumah tidak layak huni. Masyarakat Berpenghasilan Rendah berdasarkan Peraturan Menteri Perumahan Rakyat Nomor 06 Tahun 2013 adalah masyarakat yang mempunyai keterbatasan daya beli sehingga perlu mendapat dukungan dari pemerintah untuk

<sup>12</sup> Irwana sari, Skripsi : *Implementasi Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa*, (Makasar : Universitas Muhammadiyah Makasar) hal.25-26



#### Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh rumah yang layak huni. Sedangkan rumah tidak layak huni adalah rumah yang tidak memenuhi persyaratan kecukupan minimal luas, kualitas, dan kesehatan bangunan. Maksud kegiatan BSPS adalah untuk meningkatkan prakarsa Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dalam pembangunan/peningkatan kualitas rumah beserta prasarana, sarana, dan utilitas sehingga menjadikan perumahan yang sehat, aman, serasi, dan teratur serta berkelanjutan.<sup>13</sup>

Selain berpenghasilan rendah dan menempati rumah tidak layak huni penerima bantuan diutamakan dari masyarakat yang telah memiliki rencana membangun atau meningkatkan kualitas rumah, yang dibuktikan dengan memiliki tabungan bahan bangunan, sebelumnya telah memulai membangun rumah, memiliki aset lain yang dapat dijadikan dana tambahan, dan memiliki tabungan uang yang dapat dijadikan dana tambahan BSPS. Lingkup bantuan stimulan ini yaitu :

- 1) Pembangunan Baru / Perbaikan Total, Pelaksanaan kegiatan pembangunan baru atau perbaikan total ditujukan kepada masyarakat yang berpenghasilan rendah penerima bantuan yang memiliki tanah tetapi belum memiliki rumah, dalam rangka kegiatan pembuatan bangunan rumah layak huni di atas tanah matang.
- 2) Peningkatan Kualitas Pelaksanaan kegiatan, peningkatan kualitas ditujukan kepada masyarakat berpenghasilan rendah dikhususkan untuk penerima bantuan yang sudah memiliki rumah akan tetapi rumah yang ditempati kurang layak huni, dalam rangka kegiatan memperbaiki komponen rumah dan/atau memperluas rumah untuk meningkatkan dan/atau memenuhi syarat rumah layak huni.
- 3) Pembangunan Prasarana Sarana dan Utilitas umum (PSU), Pembangunan PSU dibedakan menjadi 2 yaitu yang melekat pada rumah swadaya dan/atau PSU yang melayani komunitas penerima bantuan. Utilitas yang melekat pada rumah swadaya adalah penyambungan daya listrik,

<sup>13</sup> Aggriani. (2015). Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Di Kabupaten Dharma Raya. Jurnal Online Mahasiswa. 3



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyambungan air bersih, dan/ atau kamar mandi/WC. Sedangkan PSU yang melayani komunitas penerima bantuan yakni sarana MCK umum/komunal, jalan lingkungan, jalan setapak, saluran air hujan (drainage), penerangan jalan umum, sumber dan jaringan air bersih, tempat pembuangan sampah, sumber listrik ramah lingkungan, jaringan listrik, dan/ atau sarana sosial lainnya seperti tempat ibadah atau balai warga.<sup>14</sup>

### 2.2.2 Tujuan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS)

Tujuan dari program ini adalah untuk memberdayakan masyarakat berpenghasilan rendah agar bisa membangun serta meningkatkan kualitas rumahnya secara swadaya sehingga bisa menghuni rumah yang layak huni dan lingkungan yang sehat dan aman.

Menurut Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2017 rumah bisa dikatakan layak huni apabila bisa memenuhi persyaratan keselamatan dan juga kecukupan minimum luas bangunan serta kesehatan para penghuni-penghuninya. Rumah layak huni yang dimaksud adalah sebagai berikut

#### 1. Faktor Kesehatan

- a. Salah satu kriteria rumah layak huni atau tidak adalah dari sisi kesehatan, tempat tinggal dianggap layak huni harus berada di lokasi rumah yang tidak terkena banjir dan juga tidak lembab.
- b. Utilitas jaringan listrik yang bisa berfungsi juga menjadi hal penting dari rumah yang layak huni. Setiap lingkungan rumah harus mendapatkan daya listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) minimum 450 Volt Ampere, tersedia juga penerangan jalan umum dan setiap ruangan harus memenuhi persyaratan pencahayaan serta sirkulasi udara yang baik.

<sup>14</sup> Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 39 Tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Bantuan Stimulasi Perumahan Swadaya bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

- c. Jaringan air bersih yang tersedia dari PDAM atau dari sumur pompa juga tersedia. Syarat air bersih yang layak konsumsi adalah jika dengan fisik terlihat jernih, tidak berasa dan tidak berbau.
2. Faktor kewanitaan bangunan
  - a) Bangunan rumah wajib memenuhi persyaratan teknis dan pemilihan material bangunan yang tepat
  - b) Bagian atap harus mempunyai kemiringan yang sesuai dengan bahan penutup yang dipakai sehingga tidak mengakibatkan bocor
  - c) Bagian lantai terbuat dari bahan yang mudah dibersihkan, tidak lembab dan kuat menahan beban
  - d) Pada bagian dinding harus mampu menahan beban di atasnya dan juga dapat menahan berat angin. Untuk dinding kamar mandi harus memiliki ketinggian 1,5 meter di atas permukaan lantai.
3. Keindahan dan kenyamanan Rumah harus dirancang dengan indah dan nyaman.

KemenPUPR menyarankan menggunakan model arsitektur lokal dan penataan serta penentuan besaran ruangan yang optimal.

### 2.2.3 Kriteria Penerima Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS)

Perumahan swadaya adalah rumah-rumah yang dibangun atas prakarsa dan upaya masyarakat, baik secara sendiri atau berkelompok, yang meliputi perbaikan, pemugaran/perluasan atau pembangunan rumah baru beserta lingkungan. Kriteria Penerima Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Berikut ini terdapat 23 beberapa kriteria bantuan menurut Peraturan Menteri Perumahan No. 6 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan BSPS dalam yakni:

- 1) Kriteria Penerima Bantuan
  - a. Warga Negara Indonesia;



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. MBR dengan penghasilan dibawah upah minimum provinsi rata rata nasional atau masyarakat miskin sesuai dengan data dari Kementerian Sosial;
- c. Sudah berkeluarga;
- d. Memiliki atau menguasai tanah;
- e. Belum memiliki rumah, atau memiliki dan menghuni rumah tidak layak huni;
- f. Belum pernah mendapat bantuan perumahan dari Pemerintah atau pemerintah daerah, termasuk yang terkena bencana alam, kebakaran atau kerusakan sosial;
- g. Didahulukan yang telah memiliki rencana membangun atau meningkatkan kualitas rumah yang dibuktikan dengan:
- h. Memiliki tabungan bahan bangunan;
- i. Telah mulai membangun rumah sebelum mendapatkan bantuan stimulan;
- j. Memiliki aset lain yang dapat dijadikan dana tambahan BPS;
- k. Memiliki tabungan uang yang dapat dijadikan dana tambahan BPS.
- l. Bersungguh-sungguh mengikuti program bantuan stimulan perumahan swadaya; dan
- m. Dapat bekerja secara kelompok.

2) Kriteria Objek Bantuan adalah

- a. Rumah tidak layak huni yang berada di atas tanah;
- b. Dikuasai secara fisik dan jelas batas-batasnya
- c. Bukan merupakan tanah warisan yang belum dibagi
- d. Tidak dalam status sengketa, dan
- e. Penggunaannya sesuai dengan rencana tata ruang :

#### 2.2.4 Kelompok Sasaran Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelompok sasaran bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) kelompok sasaran program ini adalah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) beranggotakan MBR penerima bantuan stimulan perumahan swadaya. Jumlah KSM paling rendah yaitu 5 orang dan paling tinggi yaitu 11 orang. Adapun tugas KSM antara lain :

- Menyusun Rencana Tindak Komunitas (RTK) dan DED pembangunan perumahan PSU yang mendapatkan bantuan stimulan perumahan swadaya
- Membangun rumah yang mendapatkan bantuan stimulan perumahan swadaya
- Melapor manfaat dana bantuan stimulan dan pembangunan rumah swadaya pada UPK/BKM
- Menyetujui dan membuat daftar hadir pada TPM

#### 2.2.2.5 Bentuk Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS)

Bentuk bantuan yang diberikan adalah berupa uang dan barang. Bantuan dalam bentuk barang dapat diambil ditoko bangunan yang telah ditunjuk senilai 15 juta dan bantuan dalam bentuk uang dapat dicairkan di bank atau di kantor pos senilai 2,5 juta dan uang tersebut digunakan untuk biaya tukang bangunan

#### 2.2.3 Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan Masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini lebih luas dari hanya semata-mata memenuhi kebutuhan dasar (basic needs) atau menyediakan mekanisme untuk mencegah proses pemiskinan lebih lanjut (safety net), yang pemikirannya belakangan ini banyak dikembangkan sebagai upaya mencari alternative terhadap konsep-konsep pertumbuhan di masa yang lalu. Konsep ini berkembang dari upaya banyak ahli dan praktis untuk mencari apa yang antara lain oleh Friedman (1992) disebut sebagai alternative development, yang menghendaki 'inclusive democracy, appropriate economic growth, gender equality intergenerational equity'.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika dilihat dari proses operasionalisasinya, ide pemberdayaan memiliki dua kecenderungan, pertama, kecenderungan primer, yaitu kecenderungan proses yang memberikan atau mengalihkan sebagai kekuasaan, kekuatan atau proses ini dapat dilengkapi pula dengan upaya membangun asset material guna, kekuatan, atau mendukung pembangunan kemandirian mereka melalui organisasi; dan kedua, kecenderungan sekunder yaitu kecenderungan yang menekan pada proses memberikan stimulasi, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya melalui proses dialog. Dua kecenderungan tersebut memberikan (pada titik ekstrem) seolah berseberangan, namun seringkali untuk mewujudkan kecenderungan primer harus melalui kecenderungan sekunder terlebih dahulu. Dalam upaya memberdayakan masyarakat dapat dilihat dari tiga sisi, yaitu ;

Pertama, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (enabling). Disini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Artinya, tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya, karena jika demikian akan sudah punah. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu, dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya.

Kedua, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (empowering). Pemberdayaan bukan hanya meliputi penguatan individu anggota masyarakat, tetapi juga pranata-pranatanya. Menanamkan nilai-nilai budaya modern, seperti kerja keras, hemat, keterbukaan, dan bertanggung jawab adalah bagian pokok dari upaya pemberdayaan ini. Demikian pula pembaharuan institusi-institusi sosial dan pengintegrasian ke dalam kegiatan pembangunan serta peranan masyarakat di dalamnya. Yang terpenting disini adalah peningkatan partisipasi rakyat dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut diri dan masyarakatnya. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat amat erat kaitannya dengan pemantapan, pembudayaan, pengamalan demokrasi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, memberdayakan mengandung pula arti melindungi. Dalam proses pemberdayaan, harus dicegah yang lemah menjadi bertambah lemah, oleh karena kurang berdayaan dalam menghadapi yang kuat. Oleh karena itu, perlindungan dan pemihakan kepada yang lemah amat mendasar sifatnya dalam konsep pemberdayaan masyarakat. Melindungi tidak berarti mengisolasi atau menutupi dari interaksi, karena hal itu justru akan mengerdilkan yang kecil dan menunglaikan yang lemah. Melindungi harus dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta eksploitasi yang kuat atas yang lemah. Pemberdayaan masyarakat bukan membuat masyarakat menjadi makin tergantung pada berbagai program pemberian (charity). Karena, pada dasarnya setiap apa yang dinikmati harus dihasilkan atas usaha sendiri. Dengan demikian tujuan akhirnya adalah memandirikan masyarakat, memampukan, dan membangun kemampuan untuk memajukan diri ke arah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan.

Pendekatan utama dalam konsep pemberdayaan adalah bahwa masyarakat tidak dijadikan objek dari berbagai proyek pembangunan, tetapi merupakan subjek dari upaya pembangunannya sendiri. Berdasarkan konsep demikian, maka pemberdayaan masyarakat harus mengikuti pendekatan sebagai berikut;

Pertama, upaya itu harus terarah. Ini yang secara populer disebut pemihakan. Upaya ini ditujukan langsung kepada yang memerlukan, dengan program yang dirancang untuk mengatasi masalahnya dan sesuai kebutuhannya.

Kedua, program ini harus langsung mengikutsertakan atau bahkan dilaksanakan oleh masyarakat yang menjadi sasaran. Mengikut sertakan masyarakat yang akan dibantu mempunyai beberapa tujuan, yakni agar bantuan tersebut efektif karena sesuai dengan kehendak dan mengenali kemampuan serta kebutuhan mereka. Selain itu, sekaligus meningkatkan kemampuan masyarakat dengan pengalaman dalam merancang, melaksanakan, mengelola, dan bertanggung jawabkan upaya peningkatan diri dan ekonominya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, menggunakan pendekatan kelompok, karena secara sendiri-sendiri masyarakat miskin sulit dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Jika lingkup bantuan menjadi terlalu luas jika penanganannya dilakukan secara individu. Pendekatan kelompok ini paling efektif dan dilihat dari penggunaan sumber daya juga lebih efisien. Pemberdayaan masyarakat terjadi dimana masyarakat mampu mengidentifikasi masalah atau penyebab kemiskinan dan alternatif penyelesaiannya, mampu mengidentifikasi sumber daya yang tersedia di wilayahnya, mampu memutuskan tindakan yang harus dilaksanakan (peningkatan kemampuan masyarakat berorganisasi dalam skala kelompok dan menjadi mitra pemerintah dalam pembangunan desa/kelurahan).<sup>15</sup>

#### 2.2.4 Masyarakat Kurang Mampu

Masyarakat kurang mampu atau masyarakat miskin adalah keadaan dimana ada ketidak mampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Kemiskinan merupakan masalah global dan kompleks.

Berdasarkan teori yang digagas oleh Bank Dunia, peneliti menyimpulkan bahwa kemiskinan adalah ketidak mampuan dari individu atau kelompok masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar minimal untuk hidup layak yang meliputi kekurangan atau tidak memiliki pendidikan, kesehatan yang buruk, dan kekurangan transportasi yang dibutuhkan oleh masyarakat.

##### 2.2.4.1 Definisi Masyarakat Kurang Mampu (Miskin)

Istilah ‘masyarakat’ meliputi banyak faktor, sehingga tidak mudah untuk memberikan suatu batasan definisi tentang masyarakat. Dalam pembahasan skripsi ini, penulis memfokuskan pengertian masyarakat berdasarkan sudut

<sup>15</sup> M Rara Arizona S.Skripsi : *Evaluasi Pelaksanaan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kabupaten Pandeglang Tahun 2012*. (Serang : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang) hal. 41-42





## Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pandang sosiologis yakni hubungan antar manusia serta proses yang timbul dari hubungan manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam bahasa Inggris, masyarakat disebut society, berasal dari kata socius yang berisi kawan. sedangkan kata “masyarakat” berasal dari bahasa Arab, yaitu syirik yang artinya bergaul. Adanya saling bergaul ini tentu karena ada bentuk-bentuk aturan hidup yang bukan disebabkan oleh manusia sebagai perseorangan, melainkan oleh unsur-unsur kekuatan lain dalam lingkungan sosial yang merupakan satu kesatuan.<sup>16</sup>

Berbagai pengertian mengenai masyarakat biasanya diterapkan berdasarkan konsep ruang, orang, interaksi, dan identitas. Dalam arti sempit, istilah masyarakat menunjuk pada sekelompok orang yang tinggal dan berinteraksi yang dibatasi oleh wilayah geografis tertentu seperti desa, kelurahan kampung, maupun rukun tetangga. Masyarakat dalam arti sempit biasanya disebut komunitas (community). Dalam arti luas, masyarakat menunjuk pada interaksi kompleks sejumlah orang yang memiliki kepentingan dan tujuan bersama meskipun tidak bertempat tinggal dalam satu wilayah geografis tertentu.

Masyarakat kurang mampu merupakan kelompok yang tidak berdaya baik karena hambatan internal dari dalam dirinya maupun tekanan eksternal dari lingkungannya. Masyarakat kurang mampu merupakan salah satu akibat dari adanya stratifikasi sosial; bagian dari salah satu hasil interaksi antar individu dalam satu kelompok maupun antar suatu kelompok lainnya.

Stratifikasi sosial dalam masyarakat merupakan ciri dari masyarakat yang teratur. Stratifikasi sosial disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat sosial suatu kelompok dan perbedaan tingkat kemajuan dan perkembangan potensi individu dalam masyarakat. Hal ini akan menimbulkan rasa interdependensi antar individu dalam masyarakat dan antar individu dengan masyarakat. Seseorang yang memiliki kemampuan dalam bidang tertentu yang mampu diaktualisasikan dan mendapatkan pengakuan dari masyarakat akan menempatkan individu tersebut pada posisi tertentu. Demikian pula dengan orang

<sup>16</sup> I. Munandar Soelaeman, Ilmu Sosial Dasar; Teori dan Konsep Ilmu Sosial, (Bandung: Refika Aditama, 1998), h. 63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berasal dari keturunan tertentu, usia tertentu, tingkat perekonomian tertentu, dan sebagainya.

Di Indonesia, istilah “masyarakat kurang mampu” identik dengan istilah “masyarakat miskin”. Berdasarkan pengertian yang dikemukakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dan Depsos, masyarakat kurang mampu adalah masyarakat yang kurang/ tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar minimal untuk hidup Agus Faturrahman, Pelapisan Sosial dan Kesatuan Derajat, Ilmu Sosial Dasar Masyarakat kurang mampu memiliki ketidaksamaan kesempatan untuk mengakumulasi basis kekuasaan sosial, meliputi:

- Modal produktif atau asset (tanah, perumahan, alat produksi, kesehatan)
- Sumber keuangan (pekerjaan, kredit)
- Organisasi sosial dan politik yang dapat digunakan untuk mencapai kepentingan bersama (koperasi, partai politik, organisasi sosial)
- Jaringan sosial untuk memperoleh pekerjaan, barang, dan jasa
- Pengetahuan dan keterampilan (pendidikan)
- Informasi yang berguna untuk kemajuan hidup.

Menurut Suparyanto, masyarakat kurang mampu (miskin) adalah suatu kondisi atau keadaan dari individu manusia yang tidak memiliki akses sarana dan prasarana yang baik atau memadai, seperti lingkungan yang baik, kualitas rumah yang baik, pemukiman yang jauh dari standar kelayakan dan mata pencaharian (kerja) yang tidak menetap atau tidak menentu. Masyarakat miskin digolongkan pada sebuah standar tertentu, yakni ditinjau dari perbandingan t ingkat pendapatan, baik secara pribadi maupun secara keseluruhan (keluarga) dan tingkat kebutuhan dari keluarga.

Menurut teori yang digagas oleh Mencher bahwa dalam upaya mencapai taraf hidup yang layak, sekelompok orang membutuhkan dukungan, baik dari diri sendiri sebagai faktor internal maupun wilayah sebagai faktor eksternal. Dari diri sendiri harus ada kemauan untuk mencapai hidup lebih layak disbanding sebelumnya, dan wilayah setempat harus memberikan dukungan ataupun



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan fasilitas seperti lapangan pekerjaan ataupun sosialisasi keterampilan yang dapat meningkatkan taraf hidup seseorang atau sekelompok orang tersebut.

David Cox menggunakan perspektif yang lebih luas lagi dalam membagi kemiskinan kedalam beberapa yaitu kemiskinan yang diakibatkan globalisasi, kemiskinan yang berkaitan dengan pembangunan, kemiskinan sosial dan kemiskinan konsekuensial.

Menurut Saraswati Untuk mengukur keberhasilan dari program penanggulangan kemiskinan dapat dilihat dengan menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik. Berdasarkan kesimpulan tersebut. Adapun indikator Masyarakat Kurang Mampu:

- a) Tidak dapat memenuhi kebutuhan Tingkat Dasar Peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, papan, dan perlindungan.
- b) Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapat, pendidikan yang lebih baik dan peningkatan pendidikan.
- c) Memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.

Menurut Enoch Marcum Penanggulangan kemiskinan bukan semata-mata masalah permodalan dan keterampilan teknis, melainkan masalah bagaimana membangkitkan perasaan maupun mengatasi hidup dikalangan orang miskin dengan cara yang bermartabat dan menjaga harga diri.<sup>17</sup>

Di Indonesia, istilah “masyarakat kurang mampu” identik dengan istilah “masyarakat miskin”. Berdasarkan pengertian yang dikemukakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dan Depsos, masyarakat kurang mampu adalah masyarakat yang kurang/ tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar minimal untuk hidup. Kebutuhan dasar yang paling utama adalah pangan (asupan gizi yang cukup), sandang (pakaian yang melindungi tubuh dari udara panas atau dingin, terik

<sup>17</sup> Halu Agus Faturrahman, Pelapisan Sosial dan Kesatuan Derajat, Ilmu Sosial Dasar ed. J. Riwu Koho (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), h. 145 -146.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

matahari atau hujan, dan lain-lain) serta papan (rumah/tempat tinggal untuk rileks dan istirahat).

Adapun indikator masyarakat kurang mampu dalam kebutuhan dasar manusia adalah sebagai berikut:

1. Rumah Tidak Layak Huni yang selanjutnya disingkat RTLH adalah rumah yang tidak memenuhi persyaratan keselamatan bangunan, kecukupan minimum luas bangunan, dan kesehatan penghuni.<sup>18</sup>
2. Derajat kelayakan rumah tempat tinggal, dapat diukur dari 2 aspek yaitu (1) kualitas fisik rumah dan (2) kualitas fasilitas rumah. Rumah Tidak Layak Huni juga didefinisikan sebagai rumah yang aspek fisik dan mentalnya tidak memenuhi syarat. Untuk menunjang fungsi rumah sebagai tempat tinggal yang baik maka harus dipenuhi syarat fisik yaitu aman sebagai tempat berlindung dan secara mental memenuhi rasa kenyamanan.<sup>19</sup>

### 2.3 Konsep Operasional

Konsep Operasional adalah penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, sehingga melalui pengukuran ini dapat diketahui indikator-indikator apa saja yang sebagai pendukung untuk analisa dari variabel tersebut.

Berdasarkan konsep teori yang telah di paparkan Dalam Mengurangi Angka Rumah Tangga Miskin dapat di lihat dari indikator sebagai berikut:

1. Mewujudkan Huniaan Layak, Rumah yang layak huni adalah rumah yang memenuhi persyaratan keselamatan bangunan, dan kecukupan minimum luas bangunan, serta kesehatan penghuni

<sup>18</sup> Sumber: Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 07/PRT/M/2018 tentang Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya).

<sup>19</sup> Sumber: Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 20 Tahun 2017 Tentang Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni dan Sarana Prasarana Lingkungan)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Meningkatkan Kesejahteraan, tata kehidupan dan penghidupan sosial. Material maupun spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman diri, rumah tangga serta masyarakat lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga Negara dapat melakukan usaha pemenuhan kebutuhan jasmanai, rohani dan soial yang sebaik-baiknya bagi diri sendiri, rumah tangga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi.
3. Pengembangan Kualitas Huniaan, usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan untuk meningkatkan kualitas lingkungan tempat tinggal.

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir digunakan untuk memberikan batasan terhadap kajian teori yang berguna untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap penelitian ini, dan menjabarkan dalam bentuk nyata, karena kajian teori masih bersifat abstrak, dan sepenuhnya masih belum juga dapat diukur di lapangan.

Berdasarkan kajian teori di atas penulis merasa perlu untuk mengurangi konsep opsional dalam bentuk kerangka fikir terhadap judul penelitian “ Peran Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Bagi Masyarakat Kurang Mampu Di Desa Koto Damai Kecamatan Kampar Kiri Tengah.”

UIN SUSKA RIAU

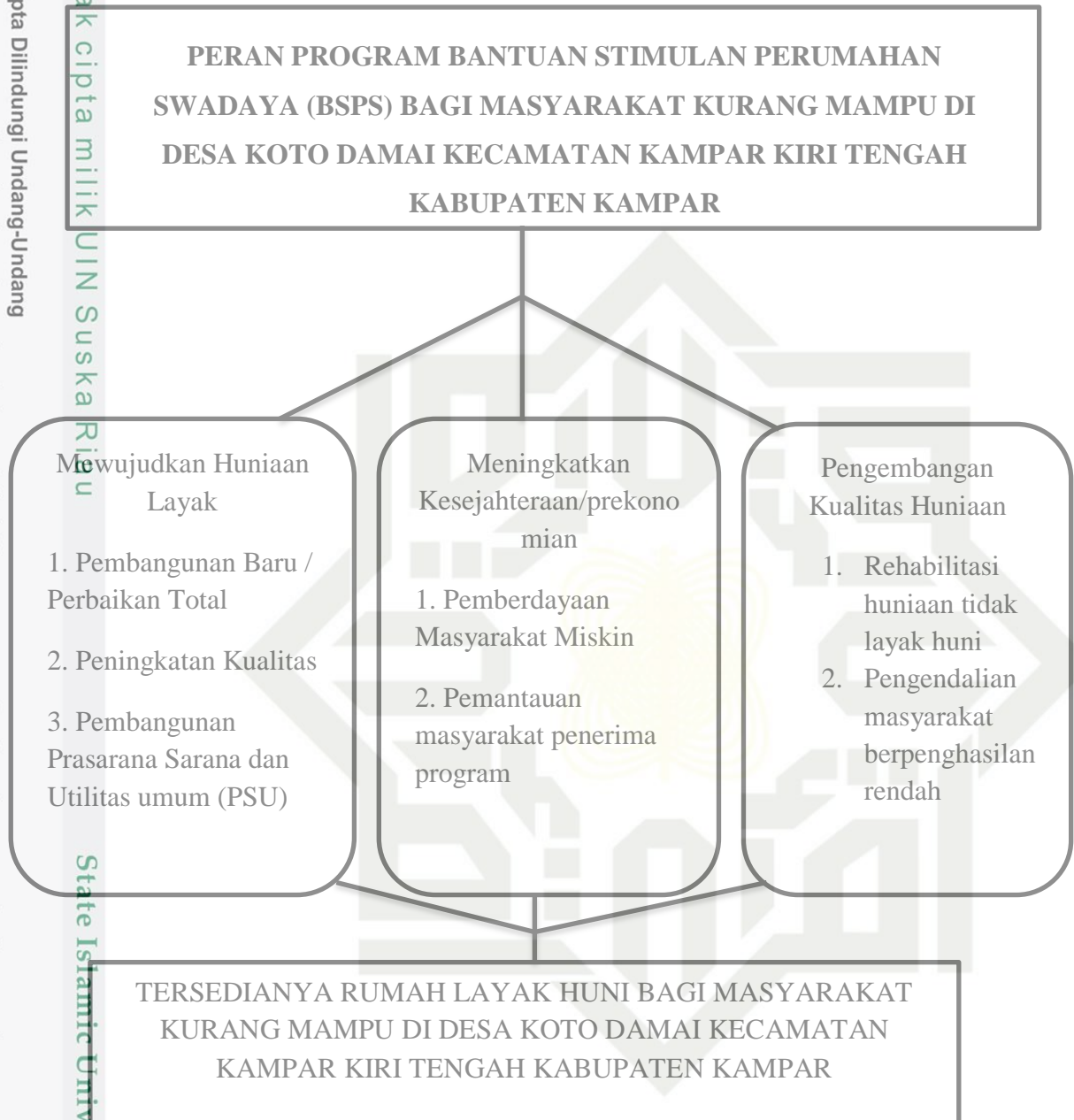


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan dari proses penelitian disajikan ke dalam bentuk kalimat-kalimat. Hasil penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan dari data-data. Data-data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, video, dokumentasi pribadi dan resmi, memo, gambar dan rekaman-rekaman resmi lainnya.<sup>20</sup> Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>21</sup>

Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, dengan tujuan dapat menggambarkan keadaan sasaran penelitian menurut apa adanya, seperti yang diperoleh dalam penelitian.<sup>22</sup>

Maka penelitian ini untuk menganalisis Peran Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Bagi Masyarakat Kurang Mampu Di Desa Koto Dimai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang dilakukan dengan pengamatan yang mendalam untuk mendapatkan data yang akurat mengenai penelitian ini.

<sup>20</sup> Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2012), hal.3

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal.18

<sup>22</sup> Moleong, J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) hal.9



## 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Koto Damai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Dan waktu penelitian ini berlangsung dari bulan Januari 2021 sampai bulan Juni 2022.

## 3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

### 1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari perilaku itu sendiri melalui wawancara dan pengamatan suatu peristiwa. Sumber data primer adalah sumber-sumber yang memberikan data langsung.<sup>23</sup> Data primer data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari responden melalui observasi dan hasil wawancara mengenai Peran Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Bagi Masyarakat Kurang Mampu Di Desa Koto Damai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang dari hasil penyelidikan sendiri, yaitu sebagai sumber penunjang dan perbandingan yang berkaitan dengan masalah yang diperoleh dari pihak lain dan sumber-sumber pembantu sehingga terkumpulnya data yang berguna untuk penelitian ini.<sup>24</sup> Dengan demikian data sekunder dari penelitian ini adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan berdasarkan dokumentasi atau gambar, Undang-Undang, buku-buku dan arsip-arsip mengenai Peran Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Bagi Masyarakat Kurang Mampu Di Desa Koto Damai Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

<sup>23</sup> Winarmo Surakhmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode, Teknik*, (Bandung: Tarsito:1998), hal.34

<sup>24</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Islam* (Jakarta: Rajawali Pers,2013) hal.135



### 3.4 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Masyarakat Penerima Bantuan Program (BSPS) di Desa Koto Damai. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah kesejahteraan keluarga di Desa Koto Damai.

### 3.5 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah individu-individu tertentu yang diwawancarai untuk keperluan informasi. Informan merupakan orang yang memberikan informasi atau keterangan atau data yang diperlukan oleh peneliti. Informan ini betul-betul dipilih yang dapat dipercaya dan mengetahui objek yang diteliti.<sup>25</sup>

Informan dari penelitian ini diambil dari masyarakat yang menerima Bantuan Program Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS), Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kabupaten Kampar yang memiliki informasi tentang Peran Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Bagi Masyarakat Kurang Mampu. Informan masyarakat dalam penelitian diambil teknik purposive sampling. Menurut Riduwan (2008: 63 ) purposive sampling yaitu teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Selain teknik purposive sampling peneliti juga melakukan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dari satu informan bergulir ke informan lain yang memenuhi kriteria sampai mengalami titik jenuh (Snow ball sampling). Sampel masyarakat dalam penelitian ini akan direncanakan dengan mewawancarai sebanyak 5 orang masyarakat, namun jumlah tersebut dapat berlebih maupun berkurang, sesuai dengan informasi yang akan diperoleh, jika informasi yang diterima belum maksimal maka jumlah tersebut akan bertambah begitu juga sebaliknya.

<sup>25</sup> Soentjaringrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat Edisi Ketiga*. Jakarta: Gramedia, 1993, hal 130





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hakcipta miik UIN Suska Riau

Adapaun kriteria informan penelitian yang peneliti anggap mampu dan mengetahui permasalahan ini, ciri-cirinya antara lain:

- Berada di daerah yang diteliti
- Mengetahui kejadian/permasalahan
- Dapat memberikan informasi dengan baik
- Merasakan dampak dari kejadian/ permasalahan
- Terlibat langsung dengan permasalahan

Jumlah seluruh informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang yaitu:

- Kepala Desa Koto Damai : 1 orang
- Kepala Rumah Tangga : 5 orang

**Tabel 3.1 Informan Penelitian**

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Iman Ali Hasan,A.Md.Si	Kepala Desa	1
2	Samin	Masyarakat	1
3	Suryadi	Masyarakat	1
4	Mukinem	Masyarakat	1
5	Senen	Masyarakat	1
6	Patemi	Masyarakat	1
<b>Jumlah Informan</b>			<b>6</b>

## 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjukan suatu cara sehingga dapat dilihat penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi, dan sebagainya. Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Hassan

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan dengan memanfaatkan beberapa media, diantaranya:

**1. Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi secara terbuka, yaitu peneliti melakukan pengumpulan data dan menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.<sup>26</sup> Untuk mendapatkan informasi yang akurat dapat dianalisis dan menarik kesimpulan dalam penelitian ini maka terlebih dahulu peneliti melakukan observasi lapangan.

**2. Wawancara (Interview)**

Interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.<sup>27</sup> Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara penelitian mengajukan pertanyaan secara lisan kepada seseorang. Model wawancara terstruktur, wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan cara terlebih dahulu mempersiapkan bahan pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancaranya.<sup>28</sup> Setelah melakukan observasi, untuk mendapatkan data yang mendukung maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan yang memiliki informasi mengenai penelitian ini.

**3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Penggunaan dokumen ini berkaitan dengan apa yang

<sup>26</sup> Djam'an Satori dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.119

<sup>27</sup> Nasution, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990), hal. 136

<sup>28</sup> Amir Darwin, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Pekanbaru: Suska Pers, 2015) hal.63

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Saifuddin Hassan Riau

disebut analisis isi.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dari berbagai dokumen desa, catatan lapangan, dan buku-buku atau sumber bacaan yang mendukung informasi tentang Peran Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Bagi Masyarakat Kurang Mampu.

### 3.7 Validitas Data

Validitas data adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk menjamin dan mengembangkan validitas data yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang diukur.<sup>30</sup>

Pada penelitian ini untuk mengukur validitas data penulis menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data baru berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam mengecek keabsahan data dalam penelitian ini penulis membandingkan data-data yang diperoleh dari masing-masing informan penelitian.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkan data menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain. Terkadang suatu teori yang dipilih berkaitan erat secara teknis dengan metode pengumpulan data dan metode analisis data. Karena suatu teori biasanya menyediakan prosedur metode dan prosedur analisis data.<sup>31</sup>

Teknik analisis data yang digunakan yaitu:

<sup>29</sup> Ham Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 81

<sup>30</sup> Aliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011) hal. 132

<sup>31</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011) hal.79





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data, dianalisis dan kemudian penarikan kesimpulan.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir di ambil. Penelitian mengelola data dengan bertolak dari teori untuk mendapatkan kejelasan pada masalah, baik data yang terdapat di lapangan maupun yang terdapat pada kesimpulan. Data dikumpulkan, dipilih secara selektif dan disesuaikan dengan permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian, kemudian dilakukan pengolahan dengan meneliti ulang.<sup>32</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Setelah mengumpulkan dan mengolah data maka tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir analisis yang dilakukan dengan melihat hasil reduksi data tetap yang mengacu pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan dalam penelitian.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hal. 34



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### 4.1 Profil Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang perumahan dan kawasan permukiman yang merupakan hasil revisi UU No. 4 Tahun 1992 tentang perumahan dan permukiman menegaskan bahwa rumah adalah salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka peningkatan dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Pemerintah Indonesia melalui Menteri Negara Perumahan Rakyat yang pada tahun 2014 berganti nama menjadi kementerian pekerjaan umum dan perumahan rakyat membuat suatu program yang berorientasi pada pembangunan yaitu program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang diatur oleh Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat No. 4 Tahun 2011.

Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) adalah fasilitasi pemerintah untuk membantu pelaksanaan pembangunan rumah atau perumahan yang layak dalam lingkungan yang sehat dan aman secara swadaya. Pelaksanaan BSPS membutuhkan keterlibatan masyarakat untuk mencapai tujuan utamanya yaitu menyediakan rumah yang layak huni. Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) yang kegiatan ini dilaksanakan pada provinsi dan kabupaten/kota di Indonesia. Salah satu daerah pelaksana program BSPS ini yaitu Kabupaten Kampar telah menjalankan Program BSPS tersebut guna meningkatkan kualitas rumah layak huni. Kabupaten Kampar adalah salah satu kabupaten di Riau yang telah memenuhi kriteria untuk mendapatkan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (BSPS).

Desa Koto Damai Adalah sebuah Desa yang ada di Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar dengan Luas 1.692 Ha dengan jumlah penduduk yang lebih 2050 jiwa. Desa Koto Damai merupakan salah Satu penerima program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) karena masih adanya rumah yang tidak layak huni. Kemenpera juga telah menyalurkan Bantuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) yang selanjutnya program tersebut dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah Provinsi (SKPD) selaku unit kerja provinsi yang melaksanakan urusan pemerintahan sub bidang perumahan. Penerima bantuan diwajibkan untuk memenuhi syarat ketentuan yang telah ditetapkan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, yaitu warga negara Indonesia yang sudah berkeluarga, memiliki atau menguasai tanah, belum memiliki rumah atau memiliki dan menempati rumah satu-satunya dengan kondisi tidak layak huni, belum pernah memperoleh bantuan stimulan perumahan swadaya dari pemerintah pusat, berepenghasilan paling banyak senilai upah minimum provinsi setempat, diutamakan yang telah memiliki keswadayaan dan berencana membangun atau meningkatkan kualitas rumahnya dan bersedia membuat pernyataan.

## 4.2 Profil Desa Koto Damai

## 1. Sejarah Desa Koto Damai

Desa Koto Damai adalah Desa yang penduduknya terdiri dari berbagai suku yang ada di Indonesia, antara lain Jawa, baik Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat, Melayu, Minang, Batak.

Desa Koto Damai pada mulanya adalah berasal dari kawasan hutan yang diperuntukan bagi Transmigran dari pulau Jawa yang datang pada Bulan Juli Tahun 1984, dan pindahan dari Transmigran Kabupaten siak yang sekarang berubah nama menjadi Kabupaten Pelalawan yang mengalami bencana banjir pada tahun 1984.

Pada tahun 1984 datanglah penduduk Transmigran sejumlah 250 KK yang terdiri dari beberapa gelombang. Kemudian pada tahun yang sama datang lagi sejumlah 50 KK dari Kabupaten Siak, yang juga sama sebagai Transmigran yang mengalami korban banjir.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di tahun itulah sebanyak 300KK dengan jumlah jiwa kurang lebih 900 jiwa, mulai membuka dan menggarap tanah yang telah disediakan oleh pemerintah seluas 2 Ha per KK.

## 2. MONOGRAFI

### a) Batas Wilayah Desa

Letak geografi Desa Koto Damai, terletak diantara :

1. Sebelah Utara : Desa Hidup Baru
2. Sebelah Selatan : Desa Bukit Sakai
3. Sebelah Barat : Desa Sei Lipai
4. Sebelah Timur : Desa Bina Baru

### b) Luas Wilayah Desa

Adapun luas wilayah desa koto damai, yaitu :

1. Luas Desa Koto Damai : 12 KM<sup>2</sup>
2. Pemukiman : 350 ha
3. Perkebunan Karet : 350 ha
4. Perkebunan Kelapa Sawit : 500 ha
5. Perkantoran : 1 ha
6. Sekolah : 1 ha
7. Jalan : 7 KM
8. Lapangan Sepak Bola : 2 ha

### c) Orbitasi

Orbitas merupakan jarak antara desa dengan pusat kegiatan yang memiliki peranan penting bagi pembangunan desa. Adapun orbitasi Desa Koto Damai :

1. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 15 KM
2. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan : 30 Menit
3. Jarak ke ibu kota Kabupaten : 43 KM



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : 1,5 Jam

d) Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

1. Kepala Keluarga : 562 KK
2. Laki-laki : 1.055 Orang
3. Perempuan : 979 Orang

Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin ?

1. Jenis Kelamin Laki-Laki = 54%
2. Jenis Kelamin Perempuan = 46%

a) Data penduduk menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin ?

1. 0-3 Tahun = ± 59 Jiwa
2. 3-5 Tahun = ± 45 Jiwa
3. 5-6 Tahun = ± 50 Jiwa
4. 6-12 Tahun = ± 140 Jiwa
5. 12-15 Tahun = ± 120 Jiwa
6. 15-18 Tahun = ± 95 Jiwa
7. 18-60 Tahun = ± 1367 Jiwa
8. 60 Tahun = ± 158 Jiwa

b) Jumlah kelahiran dan kematian

1. Jumlah kelahiran = 2% per tahun
2. Jumlah kematian = 0,5 % per tahun

c) Jumlah imigrasi dan emigrasi

1. Jumlah imigrasi = - per tahun
2. Jumlah emigrasi = - per tahun

d) Kualitas penduduk menurut pendapatan desa

1. Menengah keatas = 25%
2. Menengah kebawah = 75%

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## e) KEADAAN SOSIAL

### a) Pendidikan

1. SD/MI : 710 Orang
2. SLTP/SMP : 522 Orang
3. SLTA/SMA : 471 Orang
4. S1/Diploma : 42 Orang
5. Putus Sekolah : 46 Orang
6. Buta Huruf : 49 Orang

### b) Lembaga Pendidikan

Di desa koto damai terdapat beberapa lembaga pendidikan, yaitu :

1. Gedung TK/PAUD : 1 buah
2. SD/MI : 1 buah
3. SLTP/MTs : - buah
4. SLTA/SMA : - buah
5. MDA : 1 buah

### c) Kesehatan

#### a. Kematian Bayi

1. Jumlah Bayi lahir pada tahun ini : - orang
2. Jumlah Bayi meninggal tahun ini : - orang

#### b. Kematian Ibu melahirkan

1. Jumlah ibu melahirkan tahun ini : - orang
2. Jumlah ibu melahirkan meninggal tahun ini : - orang

#### c. Cakupan Imunisasi

1. Cakupan Imunisasi Polio 3 : 101 orang
2. Cakupan Imunisasi DPT-1 : 101 orang
3. Cakupan Imunisasi Cacar : - orang

#### d. Gizi Balita

1. Jumlah Balita : 105 orang
2. Balita gizi buruk : - orang
3. Balita gizi baik : 150 orang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Balita gizi kurang : - orang
- e. Pemenuhan Air Bersih
  1. Pengguna sumur galian : 130 KK
  2. Pengguna sumur Bor : 432 KK
  3. Pengguna sumur pompa : - KK
  4. Pengguna sumur hidran umum : - KK
  5. Pengguna Air Sungai : - KK
- d) Keagamaan
  1. Data Keagamaan Desa Koto Damai Tahun 2022  
Jumlah Pemeluk :
    1. Islam : 2030 orang
    2. Katolik : - orang
    3. Kristen : 4 orang
    4. Hindu : - orang
    5. Budha : - orang
  2. Data Tempat Ibadah  
Jumlah tempat ibadah di Desa Koto Damai, yaitu :
    1. Masjid : 2 buah
    2. Gereja : - buah
    3. Pura : - buah
    4. Vihara : - buah
    5. Musholla : 9 buah

#### 4. KEADAAN EKONOMI

##### a) Pertanian

Terdapat beberapa jenis tanaman dan luas lahan yang menjadi salah satu sector prekonomian masyarakat di Desa Koto Damai, yaitu sebagai berikut :

Jenis Tanaman :

1. Padi sawah : - ha
2. Padi Ladang : - ha
3. Jagung : 2 ha





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Palawijaya : - ha
- Cabe : 0.5 ha
- Tebu : - ha
- Kakao/ Coklat : 0,5 ha ( tumpang sari )
- Kelapa : 4 ha
- Karet : 300 ha
- Kelapa Sawit : 550 ha
- Kopi :- ha
- Singkong : 2 ha
- Lain-lain : - ha

#### b) Peternakan

Selain tanaman, terdapat juga jenis hewan ternak yang merupakan salah satu sumber prekonomiaan masyarakat Desa Koto Damai, yaitu :

Jenis ternak :

- Kambing : 45 ekor
- Sapi : 185 ekor
- Kerbau : - ekor
- Ayam : 1674 ekor
- Itik : 163 ekor
- Burung : 115 ekor
- Lain-lain : - ekor

#### c) Perikanan

Terdapat juga sumber prekonomian masyarakat desa koto damai dibidang perikanan, yaitu :

- Tambak ikan : - ha
- 'tambak udang : - ha
- Keramba Apung : - ha
- Kolam Ikan Tawar : 5.3 ha

#### d) Struktur Mata Pencanharian

Adapun struktur mata pencaharian masyarakat desa koto damai dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Berikut ini jenis pekerjaan yang menjadi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber prekonomian masyarakat di Desa Koto Damai, yaitu sebagai berikut :

Jenis Pekerjaan `:

1. Petani/ Perkebun	` : 560 KK
2. Pedagang	: 52 orang
3. PNS	: 10 orang
4. Tukang	: 40 orang
5. Guru	: 26 orang
6. Bidan/ Perawat	: 1 orang
7. TNI/ Polri	: - orang
8. Pensiunan	: 1 orang
9. Sopir/ Angkutan	: 35 orang
10. Buruh	: 224 orang
11. Jasa Persewaan	: - orang
12. Swasta	: 160 orang
13. Peternakan	: 47 orang

#### 5. KONDISI PEMERINTAHAN DESA

##### a) Lembaga pemerintahan

Jumlah aparat desa :

1. Kepala Desa	: 1 orang
2. Sekertaris Desa	: 1 orang
3. Perangkat Desa	: 8 orang
4. BPD	: 7 orang
5. RT	: 18 orang
6. RW	: 8 orang

##### b) Lembaga kemasyarakatan

Di desa koto damai terdapat beberapa lembaga kemasyarakatan, yaitu :

Jumlah Lembaga Kemasyarakatan :

1. LPM	: 1 Lembaga
--------	-------------



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. PKK	: 1 Lembaga
3. Posyandu	: 4 Posyandu
4. Pengajian	: 10 Kelompok
5. Arisan	: 10 Kelompok
6. Simpan Pinjam	: - Kelompok
7. Kelompok Tani	: 12 Kelompok
8. Gapoktan	: 1 Kelompok
9. Karang Taruna	: 1 Kelompok
10. Risma	: 2 Kelompok
11. Ormas/LSM	: - Kelompok
12. Lain-lain	: - Kelompok

#### c) Pembagian Wilayah

Untuk pembagian wilayah di desa koto damai, wilayah tersebut terbagi menjadi 4 Dusun, 18 RT dan 8 RW. Adapun nama dusun dan pembagian RT/RW nya sebagai berikut :

Nama Dusun :

1. Dusun Koto Damai	: Jumlah 2 RW dan 4 RT
2. Dusun Mekar Jaya	: Jumlah 2 RW dan 6 RT
3. Dusun Koto Jaya	: Jumlah 2 RW dan 4 RT
4. Dusun Mekar Damai	: Jumlah 2 RW dan 4 RT

#### d) Struktur Organisasi Desa

NAMA APARATUR DESA :

Kepala Desa	: IMAN ALI HASAN,A.Md.Si
Sekertaris Desa	: MURTIA NINGSIH
Kepala Urusan Keuangan	: REXY NUR SAFITRI
Kepala Urusan Umum	: TITIK WAHYU INDRATI
Kepala Seksi Pemerintahan	: ANDI RIO SAPUTRA,S.KOM
Kepala Seksi Pelayanan dan Kesejahteraan	: BAYU RISDAR PRANATA



## BAB VI

### PENUTUP

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa : Berdasarkan pokok masalah dalam sub-sub masalah yang telah diteliti maka dirumuskan tiga kesimpulan sebagai berikut:

Program Rumah Swadaya berdampak positif pada pengentasan kemiskinan dan mensejahterakan keluarga miskin melalui peningkatan kualitas/ taraf hidup keluarga tersebut. Program Rumah Swadaya juga secara tidak langsung menghapuskan kelompok marginal dimana memberi kesempatan kelompok marginal untuk mendapatkan akses bantuan dan berdaya secara mandiri dapat memperbaiki taraf hidupnya.

Program Rumah Swadaya juga telah berdampak positif di tingkat lokal (mengurangi pemukiman kumuh, meningkatkan kualitas atau taraf hidup penerima program), nasional (memperbaiki angka IPM Indonesia), dan global (membawa Indonesia pada pengentasan kemiskinan dengan memiliki tempat tinggal yang layak huni dan membawa capaian yang lebih baik dalam SDGs).

Keberhasilan program Rumah Swadaya juga diketahui karena adanya pemberdayaan dan pelibatan masyarakat dari segala tahapan programnya. Bahkan dalam hal ini, masyarakat adalah pemeran utama. Sehingga dalam hal ini, konsep lokalitas Rumah Swadaya juga menjadi salah satu kunci keberhasilan program. Keberhasilan program Rumah Swadaya dengan aspek-aspek keberhasilan tersebut dapat menjadi bahan rekomendasi program-program pengentasan kemiskinan lainnya di Indonesia, yang mana kunci utamanya adalah pelibatan masyarakat dari semua tahapannya. Sehingga masyarakat dapat secara sadar untuk mengatasi masalah dan mengangkat taraf serta kualitas hidupnya sendiri.

Namun, sebagai program pemerintah, perlu dipastikan bahwa Rumah Swadaya ini dijalankan secara transparan. Dalam hal ini direkomendasikan agar





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biaya program harus dianggarkan dengan jelas dalam APBD (yang selanjutnya harus dipublikasikan dan dapat diakses oleh publik).

### 6.2 Saran

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di lapangan terkait dengan Peran Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Di Desa Koto Damai Kecamatan Kampar Kiri Tengah ada beberapa saran demi tercapainya pelaksanaan bantuan program bedah rumah di Desa Koto Damai yang lebih baik lagi, penulis ingin memberi saran kepada pihak-pihak yang terkait di Desa Koto Damai:

1. Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya ini agar dapat menjadi jalan untuk memberdayakan masyarakat dalam masalah hunian yang layak untuk di tempati.
2. Masyarakat penerima bantuan dapat menjaga dan merawat hasil dari Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) agar terciptanya huniaan layak dan nyaman.
3. Diharapkan pemerintah desa tetap dapat membantu dan memantau program tersebut dan bekerja sama bersama masyarakat mewujudkan hunian layak selanjutnya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### DAFTAR PUSTAKA

- Maryani Dedeh, Ruth Roselin E.Nainggol. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta. Hlm 8.
- Binadi Ardianto.2017. *Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta. Hlm 1.
- Peraturan Menteri Pekerja Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 07/PRT/M/2018 tentang Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya.
- Rahmawati Zania, Efektivitas Program Bantuan Sosial Rumah
- Ratna Ekasari.2020.*Model Efektivitas Dana Desa Untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi*.Malang AE Publishing 2020. Hlm 10.
- LidyaTiwa, Ronny Gosal, Alfon Kimbal, *Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kelurahan Paaldu Kecamatan Paal Dua Kota Manado*, ( Manado: Fisip-Unsrat, tt), hal,4.
- Siti Rahmatyah, *Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Kelurahan Watoneo Kecamatan Katobu Kabupaten Muna*, Jurnal Akbar Juara,Volume 4 Nomor 1, (Pekanbaru: Yayasan Akbar, 2019, hal,193.
- Chrisye Kandouw, Sofia E. Pangemanan, Josef K. Kairupan, *Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kelurahan Rumoong Bawah*, (Fisip-Unsrat: Program Studi Ilmu Pemerintahan, tt), hal, 5
- Ratna Ekasari.2020.*Model Efektivitas Dana Desa Untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi*.Malang AE Publishing 2020. Hlm 10.
- Nawana sari, Skripsi : *Implementasi Program Bantuan StimulanPerumahan Swadaya di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa*, (Makasar : Universitas Muhammadiyah Makasar) hal.25-26
- Ingriani. (2015). Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Di Kabupaten Dharma Raya. Jurnal Online Mahasiswa. 3



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 39 Tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Bantuan Stimulasi Perumahan Swadaya bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah.

M. Rara Arizona S. Skripsi : *Evaluasi Pelaksanaan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Kabupaten Pandeglang Tahun 2012*. (Serang : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang) hal. 41-42

M. Munandar Soelaeman, Ilmu Sosial Dasar; Teori dan Konsep Ilmu Sosial, (Bandung: Refika Aditama, 1998), h. 63.

Latu Agus Faturrahman, Pelapisan Sosial dan Kesatuan Derajat, Ilmu Sosial Dasar ed. Josef Riwu Koho (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), h. 145 - 146.

(Sumber: Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 07/PRT/M/2018 tentang Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya).

Sumber: Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 20 Tahun 2017 Tentang Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni dan Sarana Prasarana Lingkungan)

Etzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2012), hal.3

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal.18

M. Leong, J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) hal.9

Winarmo Surakhmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode, Teknik*, (Bandung: Tarsito:1998), hal.34

M. Hamdani, *Metodologi Penelitian Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) hal.135

K. M. J. Kentjarningsrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat Edisi Ketiga*. Jakarta: Gramedia, 1993, hal 130



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dam'an Satori dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 119
- Nsution, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990), hal. 136
- Ahmir Darwin, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Pekanbaru: Suska Pers, 2015) hal. 63
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 81
- Juhasyah Noor, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011) hal. 132
- Bahman Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011) hal. 79
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hal. 34



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 1

### DOKUMENTASI PENELITIAN



( Gambar 1) Dokumentasi wawancara dengan Bapak Kepala Desa Koto Damai 31 januari 2023



( Gambar 2) Dokumentasi saat wawancara dengan bapak Samin masyarakat Desa Koto Damai pada Hari senin 6 february 2023

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



(Gambar 3) Dokumentasi Rumah Bapak Samin Sesudah mendapatkan bantuan beda rumah



(Gambar 4) Dokumentasi saat wawancara dengan Istri bapak Suryadi masyarakat Desa Koto Damai pada Hari senin 6 Februari 2023

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



(Gambar 5) Dokumentasi Rumah Bapak Suryadi Sesudah mendapatkan bantuan beda rumah



(Gambar 6) Dokumentasi saat wawancara dengan Ibuk Mukinem masyarakat Desa Koto Damai pada Hari senin 6 februari 2023

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Gambar 7) Dokumentasi Rumah Ibuk Mukinem Sesudah mendapatkan bantuan beda rumah



(Gambar 8) Dokumentasi saat wawancara dengan Bapak Senen masyarakat Desa Koto Damai pada Hari senin 6 february 2023



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



(Gambar 9) Dokumentasi Rumah Bapak Senen Sesudah mendapatkan bantuan beda rumah



(Gambar 10) Dokumentasi saat wawancara dengan Ibuk Patemi masyarakat Desa Koto Damai pada Hari senin 6 februari 2023

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



(Gambar 11) Dokumentasi Rumah Ibu Patemi Sesudah mendapatkan bantuan beda rumah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 2

### DAFTAR INFORMAN

No	NAMA	UMUR	PEKERJAAN	Tanggal Wawancara
1	Samin	50	Petani	6 Februari 2023
2	Suryadi	55	Petani	6 Februari 2023
3	Mukinem	70	Ibu Rumah Tangga	6 Februari 2023
4	Senen	50	Petani	6 Februari 2023
5	Patemi	60	Ibu rumah Tangga	6 Februari 2023

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### Lampiran 3

## PEDOMAN WAWANCARA

### BAGI MASYARAKAT PENERIMA PROGRAM BANTUAN STIMULAN PERUMAHAN SWADAYA (BSPS) DI DESA KOTO DAMAI KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH KABUPATEN KAMPAR

#### I. DATA RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Usia :

#### II. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apakah benar adanya program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) tersebut di desa ini ?
2. Upaya apa saja yang dilakukan untuk terjalannya pembangunan baru/perbaikan total itu sendiri ?
3. Apa saja syarat agar mendapatkan pembangunan baru/perbaikan total ?
4. Bagaimana tahap dan proses pembangunan baru/perbaikan total tersebut ?
5. Apakah pembangunan baru/perbaikan total ini tepat sasaran ?
6. Apa saja kegiatan yang dilaksanakan untuk peningkatan kualitas huniaan tersebut ?
7. Peningkatan kualitas huniaan apa saja yang diberikan ?
8. Apakah kegiatan peningkatan kualitas huniaan sudah berjalan dengan sesuai ?





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Pembangunan prasarana sarana dan utilitas umum (PSU) apa saja yang diberikan ?
10. Bagaimana program pembangunan prasarana sarana dan utilitas umum (PSU) berjalan ?
11. Apa kendala yang dirasakan pada setiap proses pembangunan dari awal hingga akhir ?
12. Apa saja upaya yang dilakukan untuk memberdayakan masyarakat miskin ?
13. Program apa saja yang dilakukan untuk memberdayakan masyarakat miskin ?
14. Apakah pemberdayaan masyarakat ini sudah berjalan dengan semestinya ?
15. Apakah pemantauan masyarakat penerima program di dilaksanakan atau tidak ?
16. Bagaimana pemantuan masyarakat penerima program itu dilaksanakan ?
17. Apakah ada upaya rehabilitasi huniaan tidak layak huni ?
18. Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk rehabilitasi huniaan tidak layak huni
19. Apa saja syarat agar huniaan tidak layak huni di rehabilitas ?
20. Apa semua masyarakat mendapatkan rehabilitas atau ada syarat tertentu ?
21. Apakah ada pengendalian masyarakat berpenghasilan rendah itu sendiri ?
22. Bagaimana pengendalian masyarakat berpenghasilan rendah ?
23. Apa kegiatan yang dilakukan untuk pengendalian masyarakat berpenghasilan rendah ?

## KISI-KISI INSTRUMEN

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan Data
Peran Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Bagi masyarakat kurang mampu	1. mewujudkan hunian layak	1. Pembangunan Baru/Perbaikan Total 2. Peningkatan Kualitas Huniaan 3. Pembangunan prasarana sarana dan utulitas umum (PSU)	1. Apakah benar adanya program bantuan stimulan perumahan swadaya (BSPS) tersebut di desa ini ? 2. Upaya apa saja yang di lakukan untuk terjalannya pembangunan baru/perbaikan total itu sendiri ? 3. Apa saja syarat agar mendapatkan pembangunan baru/perbaikan total ? 4. Bagaimana tahap dan proses pembangunan baru/perbaikan	Observasi Wawancara Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Unive

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hasil atau proses penelitian, penemuan, atau informasi, pengetahuan, atau karya ilmiah, tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan atau komunikasi lisan atau tulisan di lingkungan perguruan tinggi atau lembaga penelitian atau instansi lain;
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau;
2. Diarang mengumumkan dan memperjualbelikan atau menyewakan atau melakukan pelanggaran lainnya terhadap hak cipta yang dilindungi undang-undang.



total tersebut ?

5. Apakah pembangunan baru/perbaikan total ini tepat sasaran ?
6. Apa saja kegiatan yang dilaksanakan untuk peningkatan kualitas huniaan tersebut ?
7. Peningkatan kualitas huniaan apa saja yang diberikan ?
8. Apakah kegiatan peningkatan kualitas huniaan sudah berjalan dengan sesuai ?
9. Pembangunan prasarana sarana dan utulitas umum (PSU) apa saja yang diberikan ?
10. Bagaimana program pembangunan prasarana sarana dan utulitas umum (PSU) berjalan ?  
Apa kendala yang dirasakan pada setiap proses pembangunan dari



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Unive

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pe
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

awal hingga akhir ?

2. Meningkatkan  
kesejahteraan/prek  
onomian

1. Pemberdayaan  
masyarakat miskin
2. Pemantauan  
masyarakat  
penerima program

1. Apa saja upaya yang  
dilakukan untuk  
memberdayakan  
masyarakat miskin ?
2. Program apa saja yang  
dilakukan untuk  
memberdayakan  
masyarakat miskin ?
3. Apakah pemberdayaan  
masyarakat ini sudah  
berjalan dengan  
semestinya ?
4. Apakah pemantauaan  
masyarakat penerima  
program di laksanakan





		atau tidak ? 5. Bagaimana pemantuan masyarakat penerima program itu dilaksanakan ?	
--	--	---	--

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pe
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pe
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Pengembangan  
kualitas huniaan

1. Rehabilitas  
huniaan  
tidak layak  
huni
2. Pengendalia  
n  
masyarakat  
berpenghasil  
an rendah

1. Apakah ada upaya  
rehabilitas huniaan **tidak**  
layak huni ?
2. Kegiatan apa saja **yang**  
dilakukan untuk  
rehabilitasi huniaan  
tidak layak huni
3. Apa saja syarat agar  
huniaan tidak layak **huni**  
di rehabilitas ?
4. Apa semua masyarakat  
mendapatkan **rehabilitas**  
atau ada syarat tertentu ?
5. Apakah ada  
pengendalian  
masyarakat  
berpenghasilan **rendah**  
itu sendiri ?
6. Bagaimana  
pengendalian  
masyarakat  
berpenghasilan **rendah** ?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pe
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

7. Apa kegiatan yang dilakukan untuk pengendalian masyarakat berpenghasilan rendah ?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052  
Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Pekanbaru, 18 Januari 2023

B-171/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2023

Biasa

1 (satu) Exp

Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau**  
Di  
**Pekanbaru**

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: FITRI SUCI DARMAWATI
N I M	: 11840120746
Semester	: IX (Sembilan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Peran Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Bagi Masyarakat Kurang Mampu Di Desa Koto Damai Kecamatan Kampar Kiri Tengah"**

Adapun sumber data penelitian adalah :

**"Dinas Perumahan rakyat dan Kawasan Permukiman "**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan / memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Kuasa Dekan

**Dr. Masduki, M.Ag**  
NIP. 19710612 199803 1 003

Hak Cipta Ditinjau Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

embusan

1. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dianggap sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.